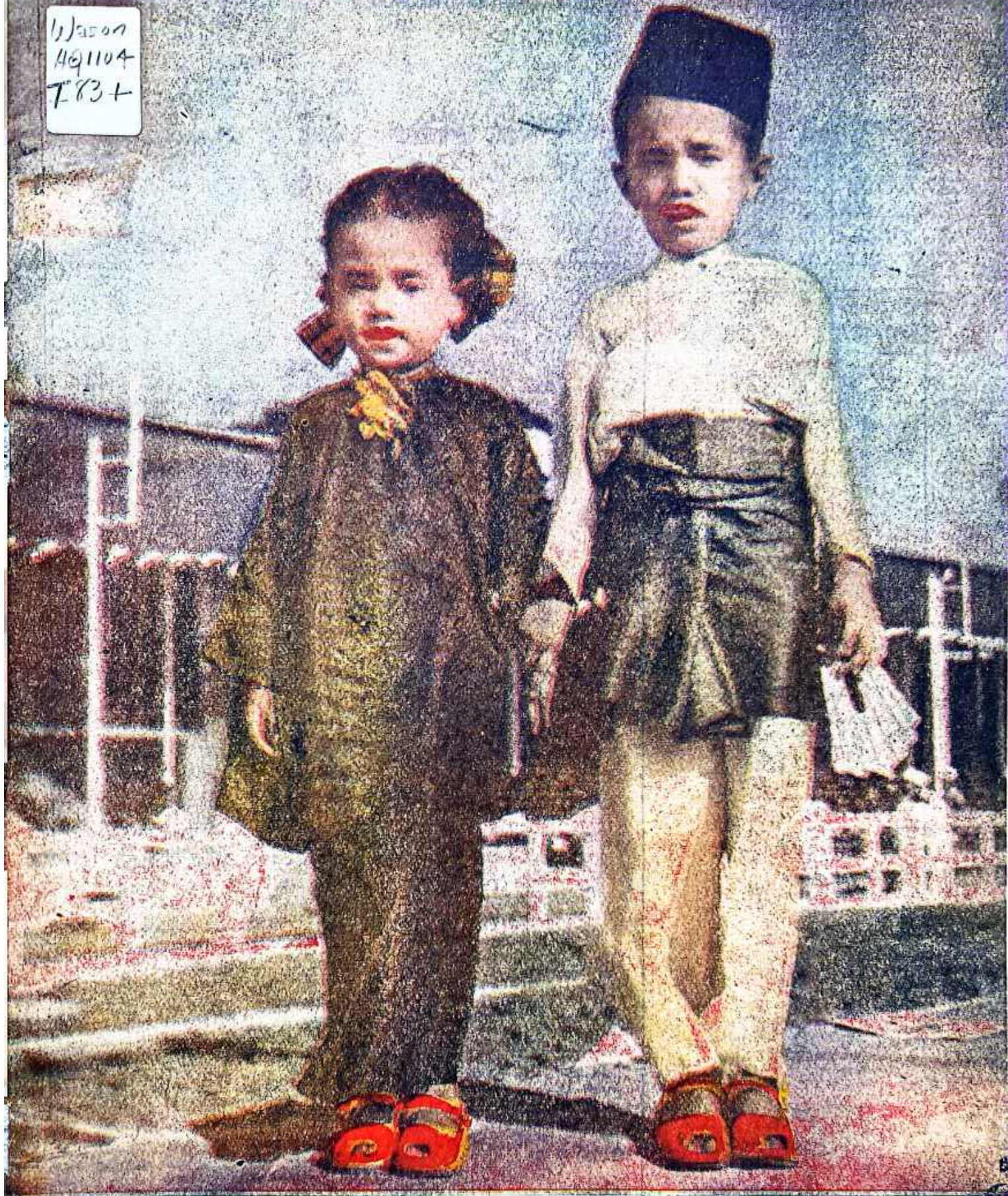


Wason
491104
T 83+



Trisula

No. 3

Pebruari 1966



**KEDJUDJURAN
KEBERANIAN
KESUTJIAN**

Trisula

**MADJALAH UNTUK WANITA
BERDJUANG**

Penerbit :

Pusat Pimpinan Perwari
Taman Tangkuban Prahui 6
Telpun : Menteng 247

*

Idzin terbit :

Keputusan Menteri Penerangan No.
0086/R/SK/DPHM/SIT/1965
Tanggal 20 Agustus 1965
Keputusan Penguasa Perang Daerah
Jakarta Raya
No. Kep. — 035 P/X/1965
Tanggal 16 Oktober 1965

*

Pertjetakan :

"Endang"

*

Ketua Redaksi/Penanggung Jawab :
Nj. T. SUJUD

*

Wk. Ketua Red./Wk. Pen.-Jawab :
Nj. SOENARSO S.H.

*

Anggauta² Redaksi :

Nj. S. Soelaiman S.H.
Nj. M. Hutasoit
Nj. A. Hupudio
Nj. Dra J. Soelaiman

*

Penasehat² :

Nj. Roesiah Sardjono S.H.
Nj. J. Chairul Saleh
Nj. Soemarno Sosroatmodjo

*

Administrasi :

Nj. Sumarjo
Nj. Sastroatmodjo

*

Harga Langganan :

Anggauta PERWARI ... Rp. 1,25
Untuk Umum Rp. 1,50
Iklan/per mm. Rp. 0,20

I S I :

- Amanat P.J.M. Presiden.
- Suka-Duka, Romantika, Dan Dinamikanja Seorang Wartawan Wanita.
- Lukisan Zaman ?
- Beladjar Menanam Kapas.
- Sri Anakku Sajang.
- Sesudah Berpuasa.
- Mode (Kebaja Pandjang).
- Apakah Palang Merah Itu ?
- Melepaskan Lelah Diudjung Minggu.
- Seni Dapur.
- Kerdja Sama Antar Orang Tua Murid Dan Guru Dalam Membimbing Anak Pada Masa Sekolah D a s a r.
- Pameran Batik Di Eropa.
- Disiplin Wanita Vietnam Utara.

MENGHIAS KULIT :

*Sepasang Kuntjup menjongsong
ladjar Kedjajaan Tanah Airnja*

Amanat D.J.M. Presiden

Pada Hari Ulang Tahun Perwari di Istora 17 Desember 1965

Mussolini berkata, Pemimpin, Mussolini, selalu sempre ha ragione. Sempre ha ragione artinja, heeft altijd gelijk, hat immer recht. Oleh karena itu maka Mussolini berkata kepada rakyat Italia, credere, credere artinja, pertjajalah; ubbidire — ikutilah, taatilah; combattere = berdjoanglah. Credere, ubbidire, combattere, Credere = pertjajalah, pertjajalah, kepadaku! Ubbidire = ikutilah, gehoorzaam mij. Combattere = berdjoanglah! Saja tidak tahu ini pronunciation saja, karena saja tidak tahu bahasa Italia, benar apa tidak? Saja, tjuma batja dibulku, Madame Falconi, is my pronunciation right or wrong? Ja, bagaimana bilangnja itu? Apa kata Madame Falconi? Will you please come here? I am asking you only about the pronunciation. "Very well" (kata Madame Falconi — red). Will you please repeat?

Credere, ubbidire, combattere.

Thank you, Madame.

Nah itu saudara², saja ulangi lagi, credere, ubbidire, combattere. Ja, artinja, credere itu barang kali saudara² inget kepada perkataan credo, geloof, pertjajalah, pertjaja saja sama aku, Mussolini. Ubbidire, to obey, ikut saja. Combattere, berdjoanglah; dari perkataan combat, combat.

Nah, ini adalah satu perbuatan yang revolusioner, saudara². Karena dirobah sama sekali satu sistim, djungkir-balikkan satu sistim yang tadinja bernama demokrasi, diganti dengan Mussolini sempre ha ragione. Mussolini heeft altijd gelijk. Dan ini tadi, credere, ubbidire, combattere. Revolusionernja bukan main. Hitler revolusioner, Mussolini revolusioner. Tetapi revolusionernja revolusioner mundur terbalik.

Bukan menudju kepada sosialisme, bukan menudju kepada demokrasi kerakjatan, tetapi membalikkan susunan pemerintahan, susunan politik, susunan produksi, susunan masyarakat. Dus Hitler adalah retrogressif revolusioner. Mussolini adalah retrogressif revolusioner.

Nah, sekarang dalam revolusi kita itu, sekarang lho saudara², ada orang² yang revolusioner, tetapi retrogressif. Dan ini harus kita ganggang sama sekali. Sebab revolusi kita adalah progressif revolusioner.

Saja tempo hari memberi satu contoh, kalau betul-betul saudara² progressif revolusioner, harus bukan saja setuju, tapi mendjalankan landreform. Kalau betul² progressif revolusioner. Sebab tudjuannya revolusi itu kesini, kesini, kesosialisme, ke demokrasi kerakjatan. Malah, tjoba batja, batja tulisan²ku didalam "Dibawah Bendera Revolusi", tulisan²ku di "Indonesia Menggugat" tulisan²ku di pidato² yang lain. Saja selalu berkata, kita ini bukan hanya mendedjar demokrasi politik, tetapi djuga demokrasi ekonomi; bukan hanya mendedjar persama rasa sama rataaan dibidang politik, tetapi djuga persama rasa sama rataaan dibidang ekonomi. Malahan saja katakan, kita punya demokrasi adalah, politiek economische democratie.

Kita tidak mendedjar hanya demokrasi politik, tetapi kita mendedjar demokrasi politik ekonomis. Jang saja tjakup dengan satu perkataan, jaitu social democratie. Hanja djikalau kita betul², demokrasi ekonomi dan demokrasi politik, dan demokrasi politik dan demokrasi ekonomi, kita demokrasi yang sedjati. Ini jang aku namakan

socio democratie. Siapa yang tidak mengikuti dan tidak mendjalankan socio democratie, dia adalah retrogressif, dia tidak progressif.

Berhubung dengan landreform saudara², apakah yang anti landreform itu progressif? Tidak. Ha. Ibu Sumari sudah gojang². Tidak. Jang anti landreform sebetulnja adalah retrogressif. Masuk kesini, djaman feodal. Saja tadi telah berkata, tjiri feodalisme ialah, tanah dimiliki oleh beberapa glintir manusia, dengan tidak mendjalankan demokrasi ekonomi. Demokrasi itu apa, persama rasa sama rataaan. Kalau betul² kita demokrasi ekonomi, ja sama rasa sama rataa diperilkan tanah. Djangan kok satu orang memiliki tanah puluhan hektar, ratusan hektar, ribuan hektar, menguasai tanah ratusan hektar, ribuan hektar, tetapi disamping dia itu ribuan manusia yang kelaparan, oleh karena tidak memiliki tanah.

Apakah ini demokrasi saudara²? Apakah ini demokrasi ekonomi? Tidak, ini adalah sama sekali feodal. Oleh karena itu aku berkata, siapa yang menentang landreform, seribu kali satu hari dia berkata, bahwa dia progressif revolusioner, dia sebenarnya adalah retrogressif revolusioner ini, sebab dia adalah sebenarnya kontra revolusioner sebab dia menentang kepada tudju an revolusi kita. Tudju an revolusi kita yang dinamakan Amanat Penderitaan Rakyat, pelaksanaan Amanat Penderitaan Rakyat, tiga kerangka revolusi kita: satu Negara Republik Indonesia yang berwilayah kekuasaan antara Sabang dan Merauke.

Satu masyarakat yang adil dan makmur, makmur dan adil di Indonesia ini, adil, adil, sama rasa sama rata. Jang tidak mau mengadakan masyarakat adil, dia bukan me-

ngedjar pelaksanaan Amanat Penderitaan Rakyat, tetapi malahan menentang pelaksanaan Amanat Penderitaan Rakyat.

Tadi, Pak Dibjo berkata, salah satu tjiri daripada kekikiran ialah, anti imperialisme, ja, salah satu tjiri, salah satu tjiri menentang imperialisme. Tetapi djuga saudara², disamping menentang imperialisme itu didalam negeri ini dia harus demokrat ekonomi. Oleh karena itu maka aku bertanya kepada PERWARI dan kepada orang² PERWARI, supaja mengadakan introspeksi, tanya kepada diri sendiri se-dalam²nja, apakah benar² sudah progressif revolusioner? Apakah benar² seluruh wanita Indonesia progressif revolusioner, berpedoman lima Azimat Revolusi? Apa lima Azimat Revolusi saudara²?

Nasakom, jang sudah saja tjip takan tahun '25, '26, 40 tahun jang lalu. Apakah berpegang teguh kepada Nasakom ini saudara²? Anak-anakku? Nasakom! Apakah, ja mau Nas sadsja, mau A sadsja, tidak mau kepada KOM. Kalau tidak mau kepada Kom, bahkan menentang kepada Kom. Kom didalam arti jang tempo hari kukatakan, menghendaki satu masyarakat jang adil dan makmur tanpa exploitation de l'homme par l'homme, persama rasa sama rata politik dan ekonomi, siapa jang tidak demikian, dia tidak berpegang kepada Azimat Revolusi. Sebab salah satu daripada Azimat Revolusi ini ialah, Nasakom.

Pantjasila, nomor dua. Ja memang, itu adalah Azimat Revolusi. Tetapi tadi oleh Pak Chaerul Saleh telah ditandaskan: Pantjasila dasar dan wadah. Pegang teguh wadah, Dasar, wadah. Wadah untuk apa?

Untuk Nasakom ini. Bahkan salah satu sila daripada Pantjasila ialah, keadilan sosial. Keadilan sosial jang benar² berarti, keadilan sosial, demokrasi ekonomi adil dan makmur.

Tempo hari di Istana Negara aku telah berkata, sekarang ini perkataan Pantjasila sering dipakai, ja dipakai mode, bahkan dipakai sembojan untuk menentang, bukan dipakai sebagai wadah, pewadahan. tidak, sebagai penentang, aku Pan-

tjasila, aku Pantjasila, tiap² orang, tiap² hidung berteriak aku Pantjasila. Tetapi maksudnja ialah. lho, aku ini Pantjasila, aku bukan anu lho! Dipakai sebagai satu tentangan, penentangan. Aku Pantjasila lho, Pantjasila. tapi bukan itu lho! Aku Pantjasila, tapi aku bukan komunis, lho! Aku Pantjasila, tapi aku ini bukan Marxis lho! Aku ini Pantjasila, tapi aku bukan sosialis lho! Siapa jang memberi pengertian Pantjasila demikian, nggladrah dia itu. Salah! Dan bukan sadsja salah, dengan sengadja dia memutar-balikkan maksud dari Pantjasila sebagai dasar, sebagai wadah.

Terutama sekali untuk memper satukan seluruh Bangsa Indonesia Berkata, ja Azimat Revolusi saja hormati, lima Azimat Revolusi. ja Nasakom, tetapi didalam perbuatanja anti Nasakom. Ja Pantjasila, tetapi mempergunakan Pantjasila sebagai penentangan, tidak sebagai wadah.

Ja Manipol/Usdek, tetapi apa jg. kutulis didalam Manipol, sebagian ia tentang, ia tidak kerdjakan. Ja Trisakti, apa Trisakti, apa arti Trisakti? Berdaulat dilapangan politik. Berdikari dilapangan ekonomi. Berkepribadian dilapangan kebudayaan. Itu risakti. Dan salah satu tjiri daripada Trisakti ini ialah, satu perdojangan jang konsekwen terhadap kepada imperialisme. Inipun saudara², kurang dikerdjakan, kurang dihormati, kurang masuk, didalam kalbu sebagai satu idea, idea, idea, that break prison walls. Ja aku Berdikari. Pendek segala ja, ja, ja.

Saja sekarang ini nagih, nagih. apa betul kau sudah betul² ada persamaan kata dan perbuatan? Saja telah perintahkan saudara² untuk mengadakan Mahkamah Militer Luar Biasa untuk mengadili semua orang² jang langsung, langsung lho, langsung tersangkut kepada Gestok atau Gestapu. Saja tandaskan didalam saja punja perintah itu, langsung. Sebab sekarang ini banyak jang, jaaa tidak langsung ja ditangkap, tidak langsung ja disembelih, disembelih oleh bangsa sendiri jang retrogressif revolusioner itu. Ja, sama sekali dia tidak tahu-menahu, tetapi oleh karena dia betul² progresif revolusioner,

ada bangsa kita sendiri jang potong ia punja leher. Ja, di Djawa Tengah terdjadi. Kamu orang djangan terpuakau dengan utjapan ini.

Di Djawa Tengah terdjadi, di Djawa Timur terdjadi, orang² jang sama sekali tidak langsung tersangkut didalam Gestok atau Gestapu, dihabisi. Ada jang difitnah, ada jg. drahan.

Saja saudara², tadi malam memberi perintah kepada Koti. Hé wartawan, tulis semuanya, tulis. Aku bukan hanja akan memberi hukuman kepada orang² jang langsung tersangkut dalam Gestok atau Gestapu, tetapi semua orang jang bertindak diluar hukum, jang artinja membelokkan Revolusi kita ini kekanan, itupun kita hukum. Sebab hanjak sekarang ini sebagai kuka takan tadi, orang² dengan pengadilan sendirilah mengadakan perbuatan bunuh kepada orang² jang sebenarnya tidak langsung tersangkut kepada Gestok atau Gestapu, dibunuh dan lain² sebagainya. Aku telah perintahkan, orang² jang demikian inipun harus dihukum, dihukum habis²an. Kalau perlupun dengan ditembak. Ja, djangan ditolah-toleh saudara², betul! Siapa sekarang ini berbuat sendiri², membunuh atau menjembelih apapun saudara², kepada Bangsa Indonesia lain, orang kita sendiri, apalagi dengan maksud bewust atau onbewust, kita harus bertindak, kita harus tindak orang² jang demikian.

Nah, itu perintah kepada Koti tadi malam saudara². Supaja saudara² semuanya mengetahui.

Pendek saudara, Revolusi kita sekarang ini dalam satu situasi jg. kita semua, kita semua, sekali lagi kita semua harus selamatkan Revolusi ini. Sebab Revolusi kita sekarang ini bukan sadsja oleh usaha dari luar hendak dihantjurkan. Bukan sadsja dari luar hendak di, saja selalu berkata demikian, di-putar haluannja dari kiri dibawa kekanan, tetapi dari kalangan kita sendiri saudara², ada orang² jang berbuat demikian itu. Dan aku minta kepada semua Rakjat Indonesia agar supaja kita mendjaga, djangan Revolusi kita ini dibelokkan oleh siapapun. Dan aku minta kepada PERWARI, dan aku minta kepada semua anggota² individueel daripada PERTARI, agar supaja men-

djaga djangan sampai Revolusi ini terbelok dari kiri ke kanan. Dar djikalau saudara², didalam kalbu saudara², sebagai idee jang me-nj-la betul² revolusioner progressif saudara² akan bisa memenuhi ha-rapan saja ini.

Kalau saudara mendjadi anggota PERWARI sekadur nou ja, sa-ja PERWARI lho, saja PERWARI lho, saja PERWARI lho, saja PERWARI lho, saja PERWARI lho, tetapi didalam dada saudara², tidak benar² ber-kobar² me-njala² lima Azimat Revolusi sebagai dikata-kan disana, progressif revolusio-ner wanita berpedoman kepada 5 Azimat Revolusi, sebetulnja saud-ara mendjadi anggota PERWARI itu djuga sekadar mode²an. Saja minta kepada seluruh Rakjat un-duk menjelamatkan Revolusi.

Karena itu saja minta itu sebe- tulnja disana itu, tulisan sana itu dikoreksi sedikit, djangan sekadar wanita sanggup melaksanakan Amanat Penderitaan Rakjat. Ba- tja "Sarinah", disitu dengan tegas

saja berkata, sosialisme tidak bisa diselenggarakan oleh orang laki tok, sosialisme tidak bisa diseleng- garakan oleh wanita tok. Djangan PERWARI mengira wanita tok bi- sa melaksanakan Amanat Pende- ritaan Rakjat. Demikian pula ke- pada laki² aku berkata, djangan ada orang laki jang mengira bah- wa laki² tok bisa mengadakan, me- laksanakan Amanat Penderitaan Rakjat. Tidak. Seluruh masjara kat ja laki, ja wanita, ja wanita, je laki ber-sama² melaksanakan so- sialisme itu. Laki² djangan exclu- sief, wanita djangan eksklusief. Nah sudah terang²an sadja, robah itu wanita ber-sama² dengan laki² sanggup melaksanakan Amanat Penderitaan Rakjat.

Dan nanti kalau ada kongres la- ki² ada tulisan : pria sanggup me- laksanakan Amanat Penderitaan Rakjat, itupun akan saja donder, itupun akan saja koreksi, laki² ber- sama² dengan wanita sanggup me- laksanakan Amanat Penderitaan Rakjat.

Pak Chaerul, apa ini jang dina- makan donder²an ?

Saudara², hari Djum'at. Saja berani saudara² menentang neko- lim, saja berani menentang manu- sia, jang hendak membelokkan Revolusi Indonesia ini dari KIR! ke KANAN. Malahan saja berka- to, siapa mau meng-KIRI-kan Re- volusi Indonesia itu, akan berha- dapan dengan Sukarno : iki dadaku, mana dadamu ! Tapi aku tidak be- rani menentang Tuhan. Bukan sa- aja tidak berani, aku tidak mau dan tidak boleh menentang Tuhan. Tuhan berkata, hari Djum'at, ja sekarang kan hari Djum'at, umat Islam pergilah ke Shalat Djum'at. Itu perintah, aku tidak berani me- rentangnja. Karena itu meskipun ja meskipun, kalau umpama bu- kan hari Djum'at, saja barangkali masih dor, dar, dor, terus menerus. tetapi oleh karena hari Djum'at ini, malahan sudah persis djam 12 saja achiri amanat saja ini.

Sekian, terima kasih.

Untuk para petjinta Madjalah TRISULA

Karangan² harap dialamatkan pada :

REDAKSI "TRISULA" :

Taman Tangkuban Prah 6, Djakarta.

**

Kiriman Uang Langganan, pada :

TATA USAHA MADJALAH "TRISULA".

Taman Tangkuban Prah 6, Djakarta.

**

Terima kasih.

Sukaduka, Romantika, dan Dinamikanja

Seorang Wartawan Wanita

DJIKA disatu sore hari jang hening saudara sedang menikmati kopi bersama keluarga sambil membuatja sebuah madjalah, kami berani bertaruh pasti tak akan terbajangkan oleh saudara proses terdjadinja selemba madjalah ditangan saudara itu.

Tentu tidak, sebab pikiran saudara telah dipenuhi soal² lain jang lebih menarik daripada hanya memikirkan "biografi" madjalah kegemaran saudara. Untuk itulah sija ingin menjingkapkan tabir jang menutupinja, agar saudarapun bisa turut membajangkan bagaimana dan apa tugas seorang pengolah/pengasuh madjalah.

Untuk menjiapkan nomor baru dari sebuah madjalah, redaksi harus mempunjai tjukup persediaan naskah² untuk menentukan tjorak isi madjalah jang akan terbit. Djanngan saudara kaget, persiapan² seperti ini telah diadakan djauh² hari sebelum tanggal terbitnja paling sedikit tiga minggu sebelumnya.

Naskah² jang akan dimuat, telah dipilih dan disusun, gambar²/foto jang diperlukan untuk melengkapi dan mempertjantik artikel tsb. Naskah² jang telah dipilih ini dijadikan satu, tjukup untuk mengisi satu madjalah, ketjuali beberapa artikel jang akan disusulkan — mengingat dalam beberapa hari akan mendapatkan atau akan terdjadi hal² baru (berita² aktuil) dan djuga tadjuk rentjana, jang harus diusahakan agar isinja "up to date", semuanya ini segera dikirim ke pertjetakan untuk di-buatkan "proofdruk"nja, gambar² ilustrasi dan foto² dikirimkan ke bagian klise.

Proofdruk pertama jang didapat dari pertjetakan harus dikoreksi jg. teliti, begitu pula proofdruk kedua. Suatu pekerjaan jang tjukup menjakitkan mata.

Sejogianja dikerdjakan oleh chusus seorang korektor, tapi sering sekali disebabkan kekurangan tenaga ahli, sang pengasuh sendiri terpaksa harus mengerdjakannja. Pajah memang.

Tiba saatnja untuk merias, menentukan bentuk serta wadjah madjalah, djika proof dan naskah² serta naskah² serta gambar² telah masuk kembali keredaksi dan pekerjaan inilah namanja *lay out*, jang tersulit dan jang menentukan apakah madjalah jang akan terbit nanti menarik atau tidak.

Sekarang tiba saatnja menulis tadjuk rentjana — tugas ini biasanja dipegang oleh pimpinan redaksi atau jang dianggap tjakap untuk mengerdjakannja, sebuah tadjuk jg. baik harus bisa menjerminkan tujan serta mutu daripada madjalah disamping memberikan gambaran serta tanggapan tentang kedjadian² (news) terakhir baik Nasional maupun Internasional. Djika semuanya dianggap oleh redaksi telah sempurna, mulailah pengolahan madjalah ini pada taraf terakhir menjadi tugas pertjetakan. Tetapi tugas sang pengasuh masih belum selesai. Ia harus keluar-masuk pertjetakan untuk mengoreksi jg. terakhir, mengajukan saran², mengenai *lay out*, "KOP" dari karangan² itu dan warna jang serasi dari cover madjalah. Apalagi kalau madjalah itu madjalah untuk kaum wanita, sang pengasuh jang wanita pula, sering bawel memberikan keinginannja.

Saling mengerti dan saling menghormati antara sang pengasuh dengan saudara² dipertjetakan sangat diperlukan.

Setelah mengintip kesibukan di media redaksi, marilah saja antarakan saudara mengikuti warawan jang sedang bertugas menjari bahan² pengisi madjalahnja. Bila ke-

uangan mengidjinkan kadang² redaksi mengirimkan seorang wartawannja ke-daerah² untuk menjari bahan atau bila mendapatkan undangan dari Badan² Pemerintah/Swasta mengundjungi sesuatu tempat atau kedjadian dengan tugas meng-cover segalanya untuk disadjikan kepada para pembatja.

Dalam tugas² semata-mata inilah — para wartawan biasanja mendapatkan banjak sekali pengalaman² di luar — bahkan boleh dikata hampir dari segenap lapisan sosial mulai dari Lembaga² Negara, Kedutaan², P.N.² bahkan djuga ke-daerah² dengan menggunakan berbagai jenis kendaraan mulai dari mobil bis, k.a., kapal laut, kapal terbang, perahu tempel (motor) bahkan sampan jang sederhana dan last but not least betja jang serba guna itu selalu bisa menolong memecahkan kesulitan angkutan seorang wartawan jang sedang bertugas.

Karena beberapa tahun jang lalu djumlah wartawan wanita baru beberapa orang sadja, maka tidaklah mengherankan bilamana disuatu saat hanya terdapat seorang sadja wartawan wanita diantara rekan²nja pria djika menjalankan tugas "berburu" berita.

Bahkan kadang² tuan rumah agak mengalami sedikit kesulitan untuk menempatkan sang wartawan wanita jang djuma seorang itu — tetapi biasanja ibu² setempat selalu turun tangan memberikan penginapan serta perlindungan dan biasanja ibu kepala daerah atau ibu panglima sendiri jang menjedjalkan segalanya.

Dan disiang hari dikala menjalankan tugas bersama rekan² pria selalu menjadi sasaran penduduk setempat pula terutama para remadjanja jang merasa amat tertarik akan tugas wartawan puteri. Se-

ringkali malahan tertinggal dari rombongan karena memenuhi undangan penduduk sekedar mampir dirumahnya atau mengadakan atjara khusus kewanitaan dengan organisasi² wanita setempat.

Djangan kaget dan menjangka jang bukan² bilamana disatu ketika kebetulan saudara bertemu dengan seorang wanita jang bersendiatkan pena/titatan atau alat pemotretan pulang tugas malam² naik be-tja.

Tetapi biasanja rekan² pria inilah jang setjara sukarela bergiliran mengantar pulang bilamana bertugas malam hari. Tetapi meskipun demikian, memang amat sulitlah kedudukan sang wartawan puteri ini bilamana keluarga atau tetangganya tidak bisa memahami tugasnja. Salah² bisa dijadi bahan omongan jang bukan² nah disinilah perasaan harus agak dikuatkan djuga setjara extra.

Memang dari kantor biasanja disediakan kendaraan serta pengemudi² untuk keperluan sang wartawan wanita, tetapi ada kalanja fasilitas ini matjet karena satu dan lain sebab — bahkan kadang² karena sang pengemudi telah tjape sehabian, terpaksa malamnja tidak dapat bertugas sampai larut.

Akibatnja, sang wartawan terpaksa dijadi (bernasib) sebagai barang titipan demi keselamatannya.

Bagi gadis² kita jang ingin men-tieburkan diri dibidang kewartawanan, memang sangatlah diha-

rapkan memiliki tekad badja disamping kesehatan jang baik. Sebab bilamana sedang mendjalankan tugas terutama di-saat² mendjelang datangnja hari² Nasional misalnja, tak ada lagi batas waktu untuk bertugas — apalagi bila mengikuti perdjalan dinas Menteri² ke-daerah² dengan atjara²nja jg. padat serta harus diselesaikan dalam waktu jg. amat singkat, sang wartawan haruslah mengerahkan segala daya. Tetapi sebagai seorang wartawan tentu ada sadja masa sukanja, bahkan terus terang sadja banjaklah.

Dalam perdjalan² djauh baik dengan kendaraan matjam apapun, tidak pernah sunji dari kelakar sama rekan atau tarik suara "sember" menjanjakan lagu² ria.

Suatu pengalaman jang berkesan, ialah bilamana mengikuti latihan² militer apakah itu latihan untuk A.B.R.I. ataupun Sukwan/Wati. Untuk merasakan sendiri serta menambah pengalaman biasanja para wartawan jang bertugas itu selalu bagaimana para peradjurit jang turut serta (mengikuti) latihan sebagaimana para peradjurit jang lain lengkap pula dengan pakaian seragamnja, meskipun pindjaman untuk selama bertugas tetapi bangga djugalah hati ini turut menjaksikan keterampilan serta ketangkasan A.B.R.I. kita dalam berlatih dalam operasi² sesungguhnya pasti lebih hebat lagi. Dan dikala mendapat kiah kesempatan meninjau daerah² diseluruh Tanah Air, tak ada perasaan lain daripada terharu dan bangga dititahkan mendjadi Bang-

sa Indonesia jang memiliki kesuburan serta keindahan jang tak ada taranja ini.

Tak akan saudara temui sebuah Negara didunia ini jang seindah Indonesia — terutama dalam hal perubahan suhu udara serta pergantian musim, jang boleh dikata kita ini hampir² tidak mengenalnja, sebab sepanjang tahun alam selalu hijau dihiasi dengan aneka bunga².

Kembali kepada tugas serta suka duka wartawan jang **note bene** pengolah surat kabar/madjalah, baiklah saja nasehatkan djika saudara seorang pemuda jang ingin menjari pengalaman hidup rasanya tak adalah bidang kerja lain jang sekerja bidang kewartawanan ini dalam hal pengalaman². Maka bukanlah suatu kebetulan djika amat banjak wartawan ulung Indonesia jg. sekarang ini memegang tampuk pimpinan Pemerintah, terdjun sebagai pimpinan perusahaan² Negara/Swasta, bahkan sebagai Dutabesar.

Dengan harapan semoga sekilas pandang romantika serta suka dukanja seorang wartawan, pengolah madjalah/surat kabar ini dapatlah menambah pengetahuan serta menjabarkan pengertian jang benar terhadap tugas² seorang wartawan, khususnya seorang wartawan wanita dari masyarakat terutama dari kaum wanita sendiri.

Revolusi hanya bisa diukur dengan ukuran Revolusi, tidak bisa diukur dgn. ukuran textbooks. Segala sesuatu hendaknya diamati untuk kesedjahteraan umum.

ja atau tidak?

(Dari „Trisula“)

Di Rumah Dutra-putri Ibu dapat pula banjak beladjar



Apakah Bapak/Ibu pernah merenungkan bahwa putra/putri kita lebih banjak dirumah daripada berada di sekolah? Statistik menunjukkan bahwa seorang anak l.k. 1700 djam setahun beladjar di

kelas sekolah, l.k. 2950 djam tidur dan kelebihan waktu l.k. 4100 djam membuat pekerdjaan rumahnja, makan, bermain dan rupa² lagi. Dapatkah kiranja para Bapak-Ibu mengawasi mereka dalam waktu² jang senggang itu, tidak sebagai penjangbungan dari peladjaran di sekolah tentunja, tetapi dalam keadaan jang riang gembira, dimana bermain djuga merupakan suatu peladjaran.

Walaupun Bapak-Ibu selalu sibuk, tetapi dapat pula difikirkan untuk memberikan dorongan mengembangkan fikiran putra-putrinja.



Dari Buku Sarinah; Sarinah Dalam Perjuangan Rep. Indonesia

APAKAH arti Sosialisme ? Ja, saja menanja : Apakah arti sosialisme ? Sosialismekah kalau orang masih harus berdjalan kaki kalau bepergian djauh ? Sosialismekah kalau produksi hanja sedikit dan distribusi tidak teratur sentral karena tidak ada banjak alat² transport jang mechanis ? Sosialismekah kalau banjak obrolan omong kosong, karena hanja sedikit orang sadja dapat membatja, menulis mengetahui chabar dunia ? Sosialismekah kalau wanita dirumah lampunya lampu minjak-kelapa atau lampu bidji-gharak, meniup-niup api didapur tiap² kali ia hendak menanak nasi, memintal dan menenun sendiri tiap² djengkal bahan badju anaknja atau suaminja karena memang tidak ada paberik-tenun jang menenun tekstil ?

Sosialisme berarti adanja paberik jang kolektif. Adanja Industrialisme jang kolektif. Adanja produksi jang kolektif. Adanja distribusi jang kolektif. Adanja pendidikan jang kolektif.

Sosialisme berarti adanja banjak automobil, adanja radio, adanja telepon, adanja telegrap, adanja kereta-api, adanja kapal-udara, adanja aspal, adanja waterleiding, adanja listrik, adanja gambar-hidup adanja buku², adanja perpustakaan, adanja ilmu tabib, adanja aspirin, adanja sekolah rendah, adanja sekolah tinggi, adanja traktor, adanja irigasi, dan lain² **semuanya setjara mempunyai jumlah minimum**, dan semuanya, (saja pindjam perkataan Bakounin, walaupun ia orang anarchist) "didalam suasana kolektiviteit". Alat² teknik, dan terutama sekali **semangat gotong rolong jang telah masak**, itulah soko-gurunja pergaulan hidup sosialis. Sosialisme adalah ketjukupan pelbagai kebutuhan dengan pertolongan **modernisme** jang telah **dikolektivisasikan**.

Sosialisme adalah "keenakan-hidup jang pantas". Ketjukupan pelbagai kebutuhan itu, adanja "keenakan-hidup jang pantas", hanjalah mungkin dengan adanja dan dipergunakan "setjara sosial" alat teknik.

Satu masyarakat jang belum dapat memenuhi sjarat² teknik itu sampai kepada sedikitnja satu **tingkat minimum jang tertentu** tak mungkin mampu mendjelmakan sosialisme !.

PRADNJAPARAMITA**PERUSAHAAN NEGARA PENERBIT**

Djalan Madiun No. 8

Telp. 4816

Djakarta

PENERBIT/PENJALUR :

- * Buku-buku Indoktrinasi
- * Mad'alah² dan brosur² Departemen Penerangan
- * Buku² pelajaran untuk Sekolah Dasar sampai Universitas
- * Peta² dinding untuk Sekolah dan Kantor
- * Buku pengetahuan umum dan tjeritera

Bila di Toko Buku kota Saudara tidak tersedia, harap minta keterangan langsung kepada alamat diatas.

Oleh : Nj. BAHDER DJOHAN

S E B U A H sekolah menengah penuh padat dengan murid²nja, guru²nja lebih dari tujuh kup dan berizadjah, tak seorang gurupun jang berdinan kurang dari lima tahun.

MARIANA adalah salah seorang deripada sekian banyak guru perempuan. Menurut kebiasaannya ia selalu ber-djalan² diwaktu istirahat dipekarangan sekolah melilit anak² jang sedang ber-main² dengan gembira. Disamping sorai² anak laki² jang ber-kedjar²an, bermain bola atau beradu-gelut, kedengaran pula pekik-teriak anak² perempuan jang sedang berkelakar atau bermain lontjat tali.

Guru MARIANA melihat ke-kiri dan kekanan se-olah² ada jg. ditjarinja sambil berpikir. Apa jang cipikirkannya hilang dari ingatanja, waktu ia mendengar bunji lontjeng sekolah tanda masuk kembali. Murid² berbarisan kekelasnja masing² dengan teratur.

Guru MARIANA memberi pelajaran dalam bidang bahasa Indonesia dan ilmu-bumi. Murid² dari kelas III-B kebanyakan terdiri dari anak² perempuan. Sekarang guru MARIANA sedang mengadajarkan bahasa nasional.

Waktu ia sedang asyik menerangkan sesuatu kepada murid²nja, pandangan matanja tertudju kepada seorang anak perempuan jg. duduk dibelakang, NILA namanya. Terlintas sedjenak dikalibnja, bahwa anak inilah tadi jang ditjarinja sewaktu istirahat. NILA agak terkedjut melihat pandangan Ibu MARIANA, ia menekurkan kepalanja dan seterusnya tak lagi melihatkan mukanja kepada Ibu MARIANA. Peristiwa antara guru dan murid ini hanya berlangsung beberapa detik saja, tak seorang pun dari murid² lain mentjurigai sesuatu. Sehabis pelajaran bahasa kebangsaan. Ibu MARIANA memberi sebagai pekerjaan-rumah tugas kepada

dia murid²nja, supaya membuat sebuah karangan tentang penduduk asli di benua Afrika, sebagai telah diadajarkan di minggu jang lalu.

Setibanja di rumah, Ibu MARIANA selalu mengenangkan hal NILA. Teringat djelas kepadanya, bahwa di-akhir² ini, djika ia diwaktu istirahat ber-djalan² keliling pekarangan sekolah, ia tak pernah melihat NILA ber-main² atau berkelakar dengan teman²nja. Ia selalu menghilang, menjauhkan diri dari suasana kegembiraan. Pun diwaktu belakng ini NILA sangat mendiamkan diri, njata sekali ada jang menekan di wanjaja.

Bertanjalah Ibu MARIANA kepada dirinja sendiri : "Rahasia apakah jang meliputi djiwa anak jang manis ini ? Penderitaan batin apakah jang menimpa kalbu anak ini ?

Guru MARIANA tahu, bahwa NILA berasal dari kalangan orang berada dan terpeladjar. Ajahnja adakah seorang pegawai tinggi pada suatu Departemen, sedangkan ibunya adalah puteri dari seorang guru besar. Ibunja meninggalkan perguruan tinggi sebagai Sardjana Muda diwaktu akan kawin.

"Aku akan menolong anak ini melalui saat jang sulit dalam hidupnya", berkata Ibu MARIANA dalam hatinya.

Keesokan harinja guru MARIANA dengan sengadja mentjari buku tulis NILA diantara tumpukan buku² tulis pekerjaan rumah dari murid², jang tersusun diatas mejanja. Ternyata setelah dibajtja karangan NILA, bahwa prestasinja djauh lebih kurang dari pada apa jang biasanja dapat diharapkan daripadanja. Bertambah yakin MARIANA, bahwa NILA berada dalam kesulitan batin jang sangat berat.

Hari itu diwaktu istirahat, Ibu MARIANA mentjaba dengan lebih tjermat memperhatikan apakah

NILA ada tampak dalam kesibukan murid² jang bergembira, tetapi NILA tak kelihatan di-mana². MARIANA tak mau bertanja kepada murid² lain, dimana NILA berada, supaya djangan menimbulkan ketjaurigaan.

Hari berikunja, pelajaran ilmu bumi diberikan pada djam penghabisan. Buat MARIANA ini kesempatan jang se-baiknja untuk mendekati NILA. Guru MARIANA mengulangi lagi beberapa hal jang telah diadajarkan tentang penduduk asli benua Afrika di minggu jang lampau.

Dipetijknja beberapa tulisan dari karangan murid² jang telah dikoreksinja. Sebagai guru jang berpengalaman, ia memperbaiki kesalahan² dengan tjara jang sangat menarik dan bersifat mendidik, sehingga kadang² seluruh kelas harus tertawa ter-bahak² mengenai sesuatu kesalahan. Demikianlah djam berlalu dengan tak disadari. Lontjeng berbunji tanda boleh pulang. Waktu murid² akan meninggalkan ruangan kelas, Ibu MARIANA berkata : "Pulanglah kalian semua. NILA harus tinggal sebentar, ada jang hendak saja tanjakan tentang karangannya".

Setelah semua murid pulang, Ibu MARIANA memanggil NILA dekat padanja. Ibu guru memandang kepada NILA dengan penuh rasa mesra dan tiba² NILA menangis ter-sedu² dalam pangkuan Ibu MARIANA. Dibiaukan oleh MARIANA anak itu menangkiskan kesedihannya. Setelah NILA agak tenang, berkatalah MARIANA :

"NILA, aku tahu bahwa engkau pada saat ini ditimpa oleh suatu beban rohaniah jang sangat berat, mungkin engkau adalah korban dari hidup baru. Tjeriterakanlah kepadaku penderitaan diwamu, mungkin Ibu dapat menolongmu".

Bertjeritalah NILA, mula² setjara ter-putus², makin lama makin setjara teratur. Demikianlah kisah

sedihnja :

NILA adalah seorang anak tunggal, jang selama beberapa tahun hidup berbahagia dilingkungan kasih-sayang ayah dan ibu. Waktu belakngan ini ber-angsur² keadaan berubah. Sering NILA mendengar pertjejtjokan antara ibu dan ayah, biasanja selisih faham ini dilakukan didalam kamar.

NILA tak mengerti apa jang dipertjejtjokan oleh ayah dan ibu, kadang² ia menangkap kata² : pria wanita tak tahu tanggung jawab dan lain².

Kata² ini oleh NILA tak diketahu hubungannja satu sama lain. Sering² kedengaran ayah menjadi marah dan berkata kasar. Sesudah saat² demikian, NILA melihat ibunja bersedih hati dan menangis. Keadaan beginilah jang sering terbajang dimukanja : "Air mata ibu d'jatuh berlinang, dihari ayah bengis membentak". Lama kelamaan, ibu tak pernah menangis lagi, diika ayah marah, tetapi mulai pula mengambil sikap jang keras dan tegas.

Sedjak itu hiduplah NILA dalam kesepian dan kesunjan. Ayah menghilang dari suatu rapat kerapat jang lain dan dari suatu resepsi keresepsi jang lain, keduannja mentjari djalan hidup masing². Tinggallah NILA dirumah dengan buku²nja dan piano-nja, jang menghibur hatinja diwaktu sunji atau ia bertjakap² dengan seorang pembantu rumah tangga jang sudah tua, jang mengikuti ibu sedjak Ibu masih ketjil

Demikianlah riwayat sedih NILA, sigadis remadja. Ibu MARIANA mengelus² kepala NILA, lalu berkata : "Tenanglah engkau NILA, Ibu akan berusaha menghubungi kedua orangtuamu. Ibu mendengar se-dalam²nja penderitaan batinmu dan kesepianmu. Sewaktu ibu berumur 6 tahun, ayah dan ibuku meninggal dunia ber-turut². Aku berpindah tangan dari seorang paman ke-paman jang lain. Sewaktu aku berumur 20 tahun aku ber-kasih²an dengan seorang anak muda, tetapi malang bagiku, ia mendapat ketjelakaan jang membawa mautnja. Tinggallah aku sendiri de-

ngan kenang²anku kemasa lampau. NILA, marilah kita berdo'a, semoga usahaku berhasil, sehingga engkau dapat hidup kembali ditingah kasih-sayang ayah dan ibu".

Apakah Ibu MARIANA akan sanggup menjelamatkan djiwa jang masih murni dari seorang gadis ? Berat sungguh tugas jang dihadapinja.

Apakah soal jang dipetjahkannja hanya merupakan bentrok watak dari dua orang terpeladjar, jang sama² sanggup mempertahankan pendiriannja masing² ?

Apakah soal ini sudah dipersulit oleh suatu tragedi, berupa hubungan segi-tiga ? Malahan mungkin pula oleh persoalan segi empat ?

Apakah ini suatu bentuk lukisan zaman ?

Akan berhasilkah usaha Ibu MARIANA ?

Maka rohaniah kita mengikutinja dengan penuh perasaan mesra



P. N.

Nitour
NATIONAL & INTERNATIONAL TOURIST BUREAU

Mengadjak Saudara lebih mengenal Tanah — Air dengan berpariwisata.

Untuk keperluan Saudara dalam hal :

- * Perdjalan-an-Udara
- * Perdjalan-an-Laut dalam Negeri,
- * Perdjalan-an dengan Kereta-Api,
- * Perantaraan perdjalan-an,
- * Pengiriman barang²,

h u b u n g i l a h :

P.N. NITOUR

**Djl. Madjapahit 2, Djakarta.
Telp. 41127, 40955, 49337.**

Atau Kantor² P.N. NITOUR dikota Saudara :

Tandjung Priok,	Bandung,	Surabaya,
M e d a n,	Jogjakarta,	Banjurwangi,
P a d a n g,	Surakarta,	Menado.
Palembang,	Semarang,	
Denpasar,	Makasar,	

INSTRUKSI tentang Gerakan Penanaman kapas dari Pusat Pimpinan PERWARI baru kami dengar waktu IBU CHAERUL SALEH bersama rombongan singgah dikota kami dalam perjalanannya beliau dari Djokja menuju Jakarta kurang lebih se-tengah tahun jl. dan pesan IBU kita antaranja : "Awat lho Tji rebon, Djawa Tengah sudah menanam", menjadi jambuk bagi kita untuk tjept² bertindak. Pertama untuk berusaha mentjari bibit. Semua alamat yang diberikan kepada kami, kami djeladjahi : dari Djawatan Pertanian kami lari ke Koptexi, dari Koptexi lari ke Petani² diluar kota e, malah adanja pada orang yang tidak di-sangka² mempunjainja. Seorang tetangga, djuga anggauta PERWARI memberikan kami sebungkus besar, malah berdjandji akan mengusahakan lagi setelah mendengar tentang Gerakan Penanaman Kapas itu. Betapa senangja hati kami.

Sesuai dengan instruksi, bahwa setiap anggauta supaya menanam dua batang, bagi yang tidak mempunjai halaman rumah supaya mempergunakan pot², maka tidak dengan berpikir pandjang bidji² kapas di-bagi²kan.

Karena tidak ada penerangan terlebih dahulu tentang tehnik penanamannya tidak sedikit yang salah tanam. Ada yang menaburkan bidjinja seperti menanam biji papaja, ada yang memasukkan 5 sampai 6 bidji dalam satu lubang, ada yang lubangnya terlalu dalam dsb. Akibatnja : mengalir akan permintaan bidji baru. sebagian dapat kami kirimkan ke Pusat, barangkali ada daerah jg membutuhkan.

Walaupun achirnja tjara penanaman yang sebenarnya diketemukan djuga, tetapi waktu yang sudah lampau tidak akan kembali lagi.

Ada djuga beberapa "ahli kapas" yang me-mudji² hasil karjanja, karena tanamannya tumbuh dengan subur, tetapi lain hari mereka datang mentjari bibit lagi. Bahaja apa yang menyimpanja ? Kapasnya ada yang dimakan ayam,



Kapas — Wanita — Tangan² lentik, perpaduan yang menghasilkan bahan sandang.

Beladjar menanam

KAPAS

dimakan kambing atau ditjauti anaknja yang masih ketjil.

Ada lagi yang tanamannya sampai saat pengumpulan hasil tiba, hanya menghasilkan daun saja, dikarenakan putik²nja selalu gugur, oleh karena tanamannya kurang dapat sinar matahari.

Sesudah kurang lebih dua setengah bulan, melalui surat edaran anggauta diberi peringatan bahwa waktu penjeteran hasil, hampir tiba. Maksudnja supaya mereka memberi perhatian ekstra pada tanaman titipan itu. Memang diantara sekian banjaknja anggauta ada yang bersikap masa bodo, tetapi disamping itu banjak yang ber-sungguh² dan menanam lebih dari yang diminta.

Menurut taksiran kalau setiap anggauta bisa menghasilkan satu ons saja, maka paling sedikit akan terkumpul 50 kg kapas, belum lagi, dari murid² Sekolah² PERWARI. Memang kalau dilihat dari ni-

lai materinja hasil demikian tidak ada artinja, tetapi dinilai dari sudut lain : bukankah mengandung arti kepatuhan, disiplin, pengabdian dan last but not least pemupukan sifat gotong rojong ?

Pada waktu pengumpulan hasil berachir, maka hanya terkumpul 27½ kg. Memang djauh sebelumnya hal itu sudah kami duga, mengingat penanaman yang setjara tam-bal sulam itu. Malah hasil sekian itu sebetulnja berkat pertolongan Sang Alam. Musim penghujan jg biasanja achir Oktober sudah harus mulai, baru tiba pada permulaan bulan Desember. Wah kalau tidak terlambat dan achir Oktober sudah hujan tentu hasilnya nihil.

Memang tak sedikit peladjaran yang dapat kita ambil dari pengalaman² kita :

1. Bahwa umur kapas itu tergantung pada matjamnja.

2. Bahwa penanaman kapas harus diperhitungkan waktunya, jangan berbuah waktu musim hujan, dan sebagainya, yang ternyata ada semua dalam petunjuk² tentang penanaman kapas, yang sajang sekali baru kami terima dari Pusat PERWARI sekembalinja kami menghadiri DWI DASAWARSA PERWARI di Djakarta.

Walaupun menurut instruksi dari Pusat yang dikirimkan ke Djakarta hanya angkanja sadja, tetapi kami toch membawa kapasnja dju-ga, agar diangan menetjawakan para anggauta.

Ternjata Tjirebon bersama Indramaju dan Kuningan kedjatuhan HADIAH PERTAMA. Betul² kedjatuhan ! ! ! ! Sebab tidak disangka, tidak dikira !

Betul diantara teman² anggauta PERWARI setjara pribadi ada jg. menanam Kapas yang hasilnja berkwintal², tetapi karena ini milik pribadi dan bukan usaha PERWARI, maka hal ini tidak masuk dalam laporan kami ke Pusat.

Tetapi dengan uang hadiah sebagai stookapital mudah²an kami dapat memenuhi harapan Jang Mulia Bapak CHAERUL SALEH dalam kata sambutan pada Peringatan DWI DASAWARSA PERWARI, PERWARI akan menghasilkan ber-ton² kapas.

Apalagi setelah membuat keterangan Kepala Bidang Dasar Gabungan Koptexi Djawa Barat bahwa daerah kami memegang record dalam menghasilkan kapas dalam setiap hektarnja (14 kwintal).

Alangkah bangganja kita nanti.. walaupun sebagai sebutir pasir dalam Gurun Sahara, PERWARI telah turut serta dalam Usaha Pemerintah BERDIKARI dalam produksi Sadang.

Mudah-mudahan.

BU WACH.

p.n. ADUMA NIAGA 1

TJABANG CHUSUS TEKNIK

Djl. Antara 27 — Djakarta.

Telp. 44233 — 42137 — 42991.

**Penjalur Tunggal : Barang² "ATLAS COPCO" Swedia.
Dan "WESTINGHOUSE" U.S.A.**

Men Supply : Alat² Teknik PEMBANGUNAN.

**Mengerdjakan : Instalasi Air, Uap, Air Conditioning, Diesel
dan Listrik.**

Service dan Reparasi : Koelkast dan Airconditioning

Silahkan menghubungi alamat kami pasti memuaskan anda !

BERDIKARI DALAM BIDANG KOSMETIK

OLEH :

ANDI'S BEAUTY INSTITUTE

**GONDANGDIA LAMA 18 PAV.
DJAKARTA.**



**MULAI MENERIMA ROMBONGAN SISWA BARU UNTUK
BULAN PEBRUARI TAHUN INI.**

MEMBERI PELADJARAN

- ** AHLI KOSMETIK**
- ** AHLI KETJANTIKAN**
- ** ETIKET / KELUWESAN**
- ** MODE / DJAHIT PAKAIAN**
- ** SENAM / GERAK BADAN**
- ** SANGGUL MODERN**
- ** MERIAS PENGANTIN**
- ** MERANGKAI BUNGA**

**DJUGA KAMI MEMBERI PELADJARAN GUITAR DENGAN SISTIM
J A Z Z - IBU², NJONJA², NONA², DAN SAUDARA² DJANGAN
LALAIKAN KESEMPATAN INI, SEBAB SALON KAMI DI-
BAWAH ASUHAN DARI PARA DOKTER DAN AHLI JANG TJUKUP
BERPENGALAMAN MENURUT BIDANGNJA MASING².**

**DAFTARKAN DIRI SEGERA PADA :
"ANDI'S BEAUTY INSTITUTE", GONDANGDIA LAMA 18 PAV.
DJAKARTA. INILAH ALAMAT JANG TJUKUP POPULER
DEWASA INI.**

Pimpinan,

ANDI NURHAJATI



Kerenjut-kerenjut di muka

Oleh : NJ. P. SOEWIRJO

KALAU kita membatja atau mendengar perkataan kerenjut-kerenjut, maka untuk banjak wanita hal ini merupakan satu factor jang menakutkan. Karena dengan sendiri kita. Dan memang wanita itu tidak mau disebut tua. Sebetulnja, kalau tiap² wanita sedikit memperhatikan t'ara² bagaimana memelihara kulit muka, maka dengan demikian kita tidak usah takut, bahwa ada orang akan menjebut kita sudah kelihatan tua. Kerenjut-kerenjut jang kita maksudkan ialah . Garis ketjil jang sering kita lihat disekeliling mata atau dibawahnja dan juga disekitar mulut. Kalau kita mengetahui apa sebab²nja jang mendjadikan kerenjut² itu, dapat mentjoba menghindarkannja. Tentu sadja bagaimanapun juga kalau usia kita sudah lanjut, mau tidak mau kerenjut² itu akan timbul. Maka jang akan kami bitjarakan disini bukanlah menghilangkan apa jang telah terlandjur, melainkan menghindarkan agar supaja djangan lekas timbul kerenjut² itu. Bukanlah wanita itu merupakan suatu teka-teki ?

Kita tidak dapat menerka umur jang sebenarnja, dan disinilah letaknja keanehan (mysterie), seorang wanita ! Djagalah agar muka saudara selalu kelihatan ber-seri², karena dengan begini selain saudara membikin orang² disekitar saudara senang, saudara menambah ketjantikan saudara sendiri. Banjak pikiran atau muka jang sering kelihatan muram, menjebabkan kerenjut², apalagi kebiasaan jang aneh², misalnja menarik kulit kening keatas kalau kita sedang bitjara atau kalau sedang marah menarik mulut kebawah, ini semua menambah kerenjut² tersebut.

Kalau kita memakai katjamata hitam diwaktu matahari terik sekali, selain mata tidak akan rusak, juga kita mendjaga agar kulit djangan sampai kena sinar matahari, jang juga menjebabkan kerenjut² tadi. Kulit disekeliling mata itu demikian halus, hingga pori²nja atau lubang² hampir tidak kelihatan, ditambah pula zat² lemaknja disitu sedikit jang keluar. Jang kita harus mengetahui tentu sadja terlebih dahulu ialah bagaimana kondisi atau sifat kulit muka kita. Kulit muka jang berminyak tidak akan begitu lekas menimbulkan kerenjut², sebaliknya kulit muka jang kering lebih tjepat mendapainja. Maka untuk kulit muka sematjam ini baik sekali untuk memakai **vanishing-cream** sebelum kita memakai bedak, dan kalau saudara lebih suka memakai **blender** sebagai alas bedak, maka untuk malam hari kita memakai **voedings-cream** atau **cream** jang mengandung zat² makan. Sesudah kulit muka dibersihkan, maka sebelum tidur kita pakai **voedings-cream** itu, terutama disekeliling mata dan disekitar mulut. Perhatikan juga leher, karena leher itu juga menunjukkan usianja seorang wanita. Memakai masker atau kedok jang menguatkan (Bersambung kehal. 19).

Sri Anakku Sajang

SURATMU telah saja terima dan ibu bergirang hati, bahwa kamu sekeluarga dalam keadaan sehat wal'afiat. Bok Minah, pembantumu belum kembali dari perlopnya kekampung? Ja, Sri, mengurus dan memelihara rumah tangga memang pekerdjaan, jang tidak mudah dan saja akui, bahwa kadang² sangat mengesalkan. Dengan susah payah telah kaumasak suatu makanan, tetapi suamimu tidak menjentuhnya. Mungkin dia sedang memikirkan hal ekonomi jang rumit ini, sehingga perhatiannya kurang pada makanan jang dihadapinya. Lagi pula untuk setiap hari bekerdja seorang diri didapur ataupun menjutji pakaian, sangat mendjemukan dan melelahkan, bukan? Wanita di R.R.T. menyebut segala pekerdjaan dirumah "household drudgery", jaitu sebagai hal jang membosankan tidak menjenangkan. Maka mereka mengadakan dapur umum dan tempat pentjutjian pakaian sebanjak mungkin.

Hal ini memang meringankan pekerdjaan kaum wanita berumah-tangga, tetapi saja kira, di Indonesia sukar dipraktekkan, karena kebanyakan orang lebih suka memakan masakan sendiri daripada makanan dari suatu dapur umum.

Teringat saja akan utjapan seorang suami kepada isterinya. Biar pun sambel, dieng, diika itu diukg oleh kamu sendiri, akan lebih lezat rasanya daripada makanan apa saja dari luar.

Namun demikian, menurut hemat saja, kita harus menjtjari tjara bekerdja jang lebih efficient jang dapat menghemat tenaga dan uang.

Lebih² dalam menghadapi kesulitan ekonomi sekarang, perlu sekali kita robah tjara kerdja kita, misalnja, mengenai bahan² zamuan untuk dapur.

Di Lembaga Tehnologi makanan di Pasar Minggu telah lama diadakan pengawetan bumbu² dapur seperti pengawetan tjabe; bumbu gado²; bumbu gulai dan lain². Pernah djuga saja lihat satu stand di Gelanggang Dagang untuk Wanita jang mendjual ber-matjam² bumbu dapur. Alangkah baiknya, djika kita dapat mengawetkan bumbu² itu sendiri pada waktu bahan² itu sedang murah atau kita beli ditempat² jang didjualnya lebih murah.

Di Djakarta pernah satu tjabe besar harganja Rp. 100,— uang lama dan kamu dapat bajangkan berapa harus dibayar untuk pembelian tjabe saja guna memasak rendang atau masakan lainnya.

Soal dapur memang masih dipandang remeh oleh kebanyakan orang, termasuk kaum wanita sendiri, sehingga kurang mendapat perhatian daripada masyarakat. Lain halnya dinegeri jang kekurangan tenaga kerdja; maka disitu ditjari efficiency se-besar²nja dengan penghematan dan uang serta alat². Ingatlah kamu film "Cheaper by the dozen" jang dibuat atas tjenitera jang melukiskan suatu keluarga (kalau tidak salah namanya Gilbath) jang berusaha memperaktekkan ajaran ajah-ibu keduanya ahli penggunaan tenaga, didalam kehidupan sehari²?

Dengan kurangnya pembantu rumah-tangga, terutama disebabkan karena kebanyakan orang tidak sanggup membayar upah dan mem-

beri makan 3 (tiga) kali sehari kepada pembantu itu; maka sekarang terasa perlunya ada penghematan dalam kehidupan rumah-tangga. Djika seandainya bumbu² dapur dapat dipakai dengan tjara jang mudah dan tjepat, alangkah lekasnja pekerdjaan masak dapat diselesaikan. Untuk itu perlu diadakan usaha² oleh ahli² dalam hal pengawetan bumbu². Bukankah ini suatu lapangan baik bagi kaummu, Sri, terutama jang berketjimpung dalam hal perbaikan makanan?

Kesukaran ekonomi ini hendaknya mendjadi dorongan bagi kita untuk berusaha lebih giat dalam lapangan produksi. Sebagai tjontoh akan saja tjeriterakan usaha suaminja JU TATI jang sekarang membuat tempe dirumahnya dengan ragi jang dia beladjar pembuatannya dari Lembaga Tehnologi Makanan itu. Hasilnya sangat memuaskan dan ternyata kehidupan mereka sekarang lebih baik dari dulu.

Untuk kali ini sekian saja. Ibu berharap surat ini dapat menstimuleer kaum wanita muda untuk memperhatikan dan mengembangkan soal dapur.

Peluk tjium dari

I b u m u,

SEKAR



Sesudah Berpuasa

"IBU, TATI bolehkah minta kuweh ini?" Tati minta sambil melihat Ibu yang masih sibuk memotong kuweh tape untuk dapat dibagi pada segenap anggota keluarga dengan adil.

Keluarga Pak Santoso, anaknya sepuluh. Dua sudah di Universitas, tiga di S.M.A., dua di S.M.P., dan tiga di S.D.

Tiap hari Rabu sore keluarga Santoso dapat berkumpul semua. Pada hari hari yang lain ada yang beladjar tari menari, ada yang memberi pelajaran Ilmu ukur atau al-djabar kepada murid² S.M.P. Untuk mempunyai uang saku sendiri dan menjokong ibu bapak, ada yg. memberi pelajaran jahit, mendjahit dan memotong pakaian. Ibu Mirah Santoso sendiri sebetulnya dapat juga memberi pelajaran memasak, akan tetapi dia tidak dapat lagi membajar pembantu rumah tangga. Ibu, bapak dan anak² semua dirumah bekerdja sendiri. Jang ketjil pun mendapat pembagian pekerjaan, yaitu membawa pembelian belanda dari muka ke belakang, serta mengelap piring dan tjangkir. Gadji Bapak dua ratus lima puluh uang baru ditambah beras 96 kg., jang dalam kenjataanja tidak pernah melebihi 90 kg.

"Ah, mungkin jang 6 "botjor" ditengah djalan" kata hati Bu Mirah dengan tidak mengatakan apa² kepada suaminya.

Pada waktu itu pada hari Rabu sore semua berkumpul. Si ketjil Tati jang tadi minta kuweh boleh ambil leoih dulu, lalu bapak, anak² dan ibu sendiri.

"Ibu besuk bikin lagi seperti ini ja Bu", kata Upik, "anak deh, Upik kurang".

"Djoko juga kurang, enak ja Bu kalau tidak puasa lagi, tidak usah menunggu sampai djam setengah tdjuh malam. Sekarang sudah dapat makan kuweh".

"Dasa: kamu makan sadja jang difikirkan. Untuk kuweh ini Ibu mesti beli telur dan tape, belum

gulanja", djawab Slamet jang tahu betapa tinggi harga telur dan gula.

"Ssst, djangan bertengkar," kata Ibu.

"Bu, tadi Pak Guru bilang: Anak², saja besuk tidak bisa masuk sekolah. Rumah saja djauh, ban sepeda sudah terlalu banjak tembelan. Tidak bisa beli ban baru. Betjak mahal ongkosnja, bis ganti dua kali. Pulang pergi bajat berlipat. Kasian ja Bu", kata Bagjo.

"Pak, Pak Amal sudah pindah ke belakang", kata Janto.

"Kebelakang bagaimana?" tanya Bapak.

"Ja kebelakang rumah, Pak. Rumah semula dikontrakkan dua tahun, mereka dengan enam anak berumah dihalaman belakang. Mereka mendirikan rumah ketjil seperti ruang belakang besarnja.

"Tetapi rumahnja kan sudah amat ketjil".

"Betul Pak, tetapi ini satu²nja djalan untuk hidup. Pak Amal pegawai negeri jang djudjur tidak korup, tidak mempunyai modal, barang²nja sudah banjak didjual. Dengan patuh kepada peraturan Negara dan setia kepada Pemerintah mereka mundur kebelakang untuk hidup," kata Janto. Ia sudah di Universitas dan mempunyai pancangan sendiri.

"Lalu, bagaimanakah tidurnja dengan enam anak?"

"Jang besar² tidur ditikar, jang ketjil² ditempat tidur bertumpuk².

"Ah".

"Bu, Wiwiek ada Alal bihalal besuk lusa di sekolah. Berapa ja Bu harga rok sekarang? Wiwiek tidak pernah dibelikan badju baru. Ini kali boleh ja Bu? Tetapi kalau tidak ada uang tak usah Bu".

"Aduh", keluar dari mulut Ibu, dalam hati ia pikir, "berapa harga rok sekarang?"

"Begini anakku," Ibu kata, "walaupun kita sekarang sudah selesai berpuasa, kita tidak boleh

lupa akan arti puasa tadi. Dulu kita merasakan bagaimana rasa lapar dan haus, bagaimanakah hidup kita sebaiknja sesudah berpuasa? Seperti dalam puasa kita sekarang harus ingat kepada TUHAN, DIA-lah jang memberi kita kesehatan, makan dan kekuatan. Semoga kita senantiasa dapat bersih dalam pikiran, kata dan perbuatan sehari², dan ingat kepada mereka jang menderita.

Ingatlah kepada gurumu jang tidak bisa kesekolah karena djauh rumahnja dan tidak mempunyai tiukup untuk tiap hari naik betja dan bus.

Ingatlah kepada pegawai negeri jang sedjak tahun 1945 patuh bekerdja pada Negara. Tiap hari isterinja bangun pagi² untuk keluaranja, masak, mentjuti sendiri karena tidak kuat membajar pembantu rumah tangga. Mereka berusaha untuk menjadikan makanan dengan gizinja walaupun sangat setjari tambahan, akan tetapi baderhana. Ada jang pandai menjual djuga jang hanja menangis dan menjual perhiasannya hingga habis. Jang tidak mempunyai kepandaian apa², inilah Nak, bagaimana tangis ibu² ini dalam hatinya? Mereka masih ingin tetap bermukia, anak²nja sekolah, suami tetap kekantor untuk menunaikan tugasnja dengan tidak mengeluh. Mereka dapat kita pudji karena mereka masih terus berpuasa, mungkin banjak antara mereka makan nasi hanja satu kali sehari.

Djoko dan Upik, mudah²an Ibu dapat membikin kuweh untukmu semua, tetapi kamu tidak boleh rakus atau murka dan Wiwiek, memang tak pernah dibelikan rok dan badju baru, kamu senantiasa dapat pakaian bekas dari kakakmu Tuti. Tetapi terimalah semua itu dengan iklas. Itulah sumbangan mereka jang ingin hidup djudjur kepada Revolusi.

"Beginilah Pak," Bu Mirah tania kepada suaminya.

(Bersambung kehal. 23).

Masa Lalu :

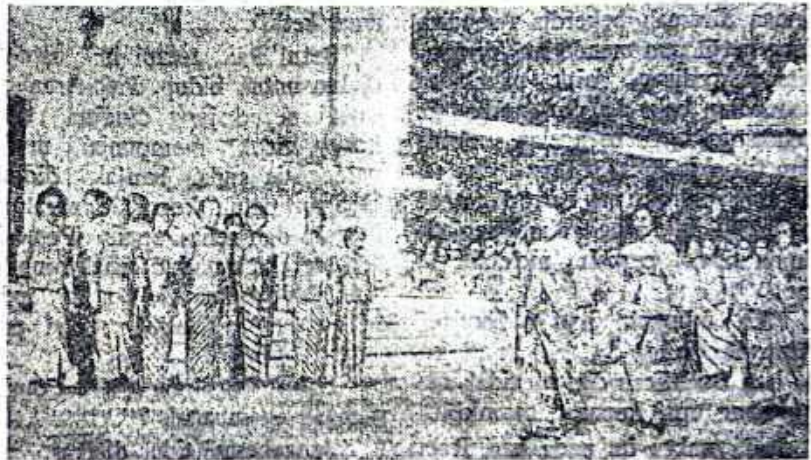
16 Desember 1965

Ziarah ke Taman Dahlawi



Membubuhkan tanda-tangan.

(Foto : Djoni Litahelim).



Appel Penghormatan.

(Foto : Djoni Litahelim).



. kita jang ditinggalkan, berb
wadjiban meneruskan perjuangannya.

(Foto : Djoni Litahelim).

Yang Masih Segar Terkenang

n di Kalibata.



17 Desember 1965.

Pagi.

Detik yang sangat dinantikan :

Kedatangan Bapak Presiden.

(Foto : Djoni Litahlim).



17 Desember 1965.

Sore.

Berbondong-bondong menjaksikan perletakan batu pertama "GEDUNG DARI WANITA UNTUK WANITA".

(Foto : Djoni Litahlim).

Masa Lalu Yang Masih Segar Terkenang

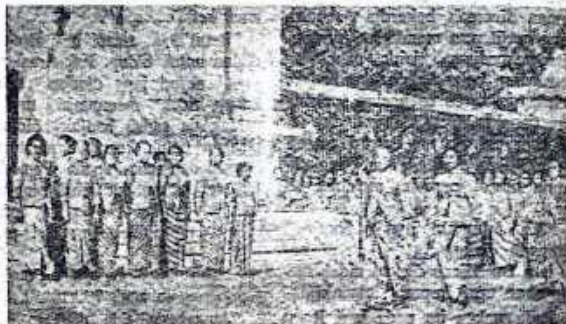
16 Desember 1965

Ziarah ke Taman Dahlawati di Kalibata.



Membubuhkan tanda-tangan.

(Foto : Djoni Litahalm).



Appel Penghormatan.

(Foto : Djoni Litahalm).



... kita yang ditinggalkan, berke-
wadajiban meneruskan perjuangannya.

(Foto : Djoni Litahalm).



17 Desember 1965.

Pagi.

Detik yang sangat dinantikan :

Kedatangan Bapak Presiden.

(Foto : Djoni Litahalm).



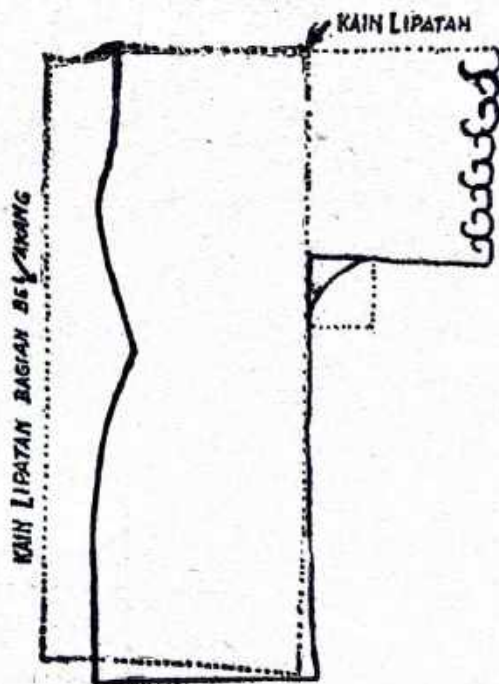
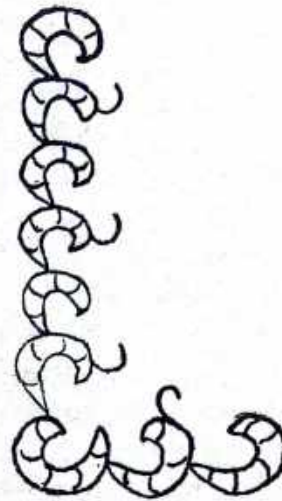
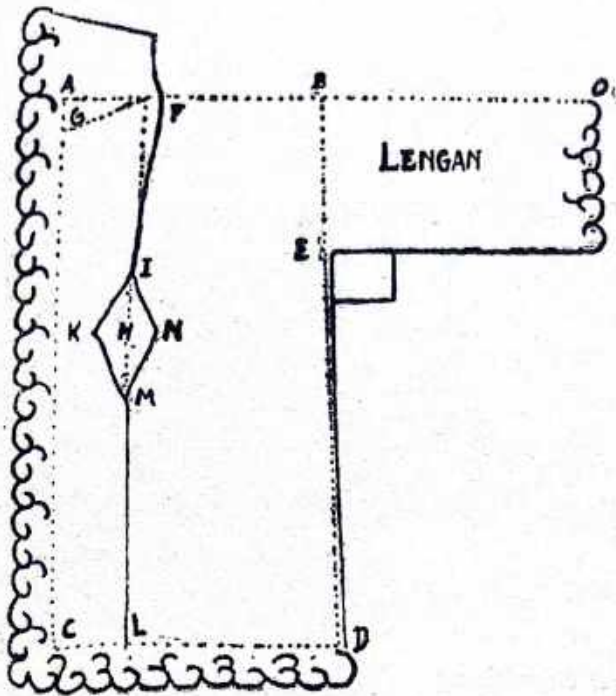
17 Desember 1965.

Sore.

Berbondong-bondong menjaksikan perletakan batu per-
tama "GEDUNG DARI WANITA UNTUK WANITA".

(Foto : Djoni Litahalm).

Kebaja pandjang



Manis Untuk Ibu

S EKARANG giliran menjadikan badju kebaja pandjang untuk wanita tua dan muda sangat manis, pantas dan bergaja dipandangnja, bila dipakai oleh wanita seluruh Indonesia. Apalagi bila diberi hiasan dipinggirnja dengan bordiran. Disini kami berikan sekedar tjontoh hiasan badju kebaja pandjang.

Badju kebaja pandjang ini badju pakaian asli kepribadian Bangsa Indonesia daerah Sumatera.

Badju kebaja pandjang ini ada 2 matjam model dan 2 matjam bentuknja. Jalah model ; I dan model II.

Disini kami akan menjadikan model : I.

WARNA menurut kehendak dan selera sendiri, bahan tjukup 2 mtr., dengan ukuran jang normal. Agar djelasnja nanti dapat melihat gambar I dan gambar II.

Badju pandjang tidak memakai guntungan bahu terus bersambung dengan badan muka dan belakang tidak memakai bentuk lengkung tangan langsung disambung sadja, maka dari itu memakai tambahan

kain pesegi-empat diketink jang lebarnya 5 cm pesegi tjara memasangkja dapat dilihat digambar II; jang garis tebal melekat dibadan muka dan jang titik² melekat badan belakang.

Ukuran jang normal model : I.

1. Luas badan : 86 Cm.
2. Luas pinggul : 88 Cm.
3. Pandjang badju : 86 Cm (menurut kehendak sendiri).
4. Luas lengan : 42 Cm.
5. Pandjang tangan: 30 Cm.

Tjara membuat pola 1 : 4 schala.

A — B $21\frac{1}{2}$ Cm. $\frac{1}{4}$ luas badan.

A — C 86 Cm. pandjang badju.

A — D 30 Cm. pandjang

lengan.

A — F 2 Cm. turun kebawah.

Titik A — F — G. Untuk membuat bentuk lekuk leher belakang.

Titik A — L. Tarik garis kebawah untuk garis geer.

Untuk geer agak lebar kemuka (overslag) + 3 Cm. Agar menda-

patkan bentuk pinggang, maka dari titik T mengukur kebawah 35 Cm, mendapat leter H, dari H mengukur kekiri $1\frac{1}{2}$ Cm titik K, mengukur kekanan $1\frac{1}{2}$ Cm. titik N. Dari titik H mengukur keatas 10 Cm, mendapat titik mengukur 10 Cm., mendapat leter M, lalu dari leter I. Letak K, Letak N dan letak M. digaris sehingga membentuk bentuk wadjiklah akan dibuang bila geer dengan pola badan terlepas dapat bentuk pinggang. Silahkan melihat digambar : I.

Dari titik F sampai ketitik I agar dibelokkan kedalam sedikit agar mendapatkan lengkungan lihat gambar ; II pola badan belakang dan muka jang terlepas dari geernja, garis² tebal untuk pola muka tanda titik untuk pola belakang.

Sekian dahulu mudah²an lain kali dapat menjadikan jang lebih manfaat bagi pembatja Madjalah TRISULA.

Sambungan hal. 13.

kulit, misalnja kuning telur membantu kulit muka kita. Kalau saudara banjak waktu, maka baik sekali untuk memakai recept orang tua kita : ialah tiap² pagi muka kita ditjutji dengan air teh jang sudah "menginap" satu malam. Ini baik sekali, karena selain kulit muka menjadi litjin, djuga menghindarkan lekas timbulnja kerejut².

Akan tetapi tjara perawatan seperti ini harus dikerdjakan terus menerus dan djangan hanja satu atau dua kali sadja ! Memelihara kulit muka dengan tjara² seperti jang telah ditulis diatas dapat dikerdjakan sendiri.

Karena perawatan jang modern sekali, seperti misalnja di Amerika dengan pembedahan dapat djuga dilakukan, akan tetapi tentu oleh seorang dokter atau spesialis. Tetapi biarpun bagaimana, kita djangan lupa, bahwa jang penting sekali ialah, menjaga kesehatan badan keseluruhannja. Djagalah agar supaja makanan kita tjukup mengandung zat² vitamin dan protein jang penting sekali. Kurang tidur menambab kerejut² dan mengurangi ketjantikan kita.



SABUN HIDJAU
GROENE ZEEP-SOFT SOAP
上木見








Serbaguna untuk membersihkan : pakaian, piring, mangkok, sendok garpu, alat dapur, lantai, mesin, dek kapal, dll.

CONTAINS 5 KGS. AND 17 KGS.

A PRODUCT OF THE "999" INDUSTRY

Address: Djakarta, 58 Djl. Guntur - Tel. Mtg. 334.

Oleh : M. HUTASOTT.

Apakah Palang Merah itu ?

SETELAH Negara² jang merdeka mempunyai Perhimpunan Palang Merah Nasionalnja masing² maka pada tahun 1919 didirikan suatu federasi jang disebut League of Red Cross Societies (Liga dari Perhimpunan² Palang Merah) jang mempunyai tugas dan kewajiban tersendiri.

Untuk membantu pekerjaan Liga maka dibentuk Executive Committee, dimana duduk wakil² dari Perhimpunan Palang Merah Nasional jang dipilih dalam suatu konferensi. Keanggotaan Executive lamanja dua tahun, tetapi sesudah habis waktunya boleh dipilih kembali.

Badan ini mengadakan rapat dua kali dalam setahun di Genewa (Switzerland). Kalau satu wakil Palang Merah Nasional tidak menghadiri rapat 3 kali berturut² maka Perhimpunan ini dipetjat dan tempatnja diberikan kepada Palang Merah jang lain jang dalam pemilihan mendapat suara jang terbanyak sesudah Palang Merah jang dipetjat tadi itu.

Disamping Executive Committee dibentuk djuga beberapa Komite lainnja, seperti :

1. Komite Penasehat pemberian bantuan pertama untuk bentjana alam.
2. Komite Penasehat, Perawat-an.
3. Komite Penasehat Kesehatan.
4. Komite Palang Merah Remadja.
5. Komite Tetap Keuangan.

HAMPIR semua badan² Palang Merah berkedudukan di Genewa, ialah : I.C.R.C. (International Committee of the Red Cross atau Komite Internasional Palang Merah, Liga dan Komite²).

Tiap 2 tahun sekali diadakan Governors Conference jang hadir dimana hanja tentang kepalang merahan sadja jang dibahas dan tiap 4 tahun sekali diadakan International Conference jang dihadiri bukan hanja oleh wakil² dari Palang Merah sadja melainkan djuga oleh wakil² dari Pemerintahan. Disini dibahas tentang pekerjaan Palang Merah dan tentang perubahan² dalam Konperensi Genewa kalau dipandang perlu. Pembittjaraan tentang politik dimana negara² asing

tuduh-menuduh, saling serang-menjerang, sedapat mungkin dihindari.

Hanja politik jang ada hubungannya dengan kepalang-merahan sadja, pada pokoknja perikemanusiaan, boleh dikemukakan dan diperbincangkan.

Masing² badan mempunyai tugas dan kewajibannya, tetapi semua berkisar kepada perikemanusiaan, tjara² bagaimana meringankan penderitaan manusia dan meninggikan martabat ummat manusia.

Komite Internasional Palang Merah mempunyai 25 anggota jang untuk mendjamin kenetralannya semua terdiri dari orang² Swiss.

Badan ini mempunyai wakil diseluruh dunia jang biasanja dikirimkan ke Negara² jang sedang bertikai atau mengalami kerusuhan.

Semua negara jang menandatangani Konperensi Genewa membayar iuran kepada Komite Internasional.

Tugasnja matjam² ialah :

1. Mengesahkan Perhimpunan Palang Merah Nasional.
2. Mempertahankan sendi² dan dasar² jang tetap dari Palang Merah, ialah : Tidak berpihak.
3. Berusaha untuk memperbaiki undang² internasional perikemanusiaan dan pengertian tentang Konperensi Genewa.
4. Mendjalankan tugas jang ditentukan oleh Konperensi Genewa berusaha supaya isi Konperensi² dilaksanakan dengan sungguh² dan menerima pengaduan mengenai pelanggaran Konperensi.

5. Dalam peperangan bertindak sebagai badan netral untuk mendjamin perlindungan dan bantuan kepada korban² militer atau sipil, mendjadi perantara pihak² jang bertikai dalam soal² perikemanusiaan, seperti :

- a. Bertindak sebagai pusat pendaftaran tawanan dari korban² perang.
- b. Mengurus surat-menjurat antar tawanan dan keluarganya.
- c. Memberi pertolongan kepada korban² perang berupa bahan makanan, obat²an pakaian dan sebagainya.
- d. Memberi perlindungan kepada penduduk sipil.

6. Menjelesaikan tugas² jang diberikan kepadanya oleh Konperensi Internasional Palang Merah.

Di Indonesia pun Komite Internasional Palang Merah telah memberikan jasa²nja, jaitu waktu pe-tjahnja Revolusi kita.

Mereka menjaksikan penjerahan sumbangan² berupa obat²an dari India dan lain² negara dan untuk mengadakan kontak pertama dengan Pusat Palang Merah Indonesia.

Dan waktu Indonesia bersengketa dengan Belanda dan mengembalikan tawanan perang orang Indonesia jang ada ditangan Belanda.

Sembojan Palang Merah adalah : "INTER ARMA CARITAS", jang berarti "KITA SEMUA SAUDARA".

Komite Internasional Palang Merah dipimpin oleh seorang ketua dan anggota²nja. Sedang markas besarnya dipimpin oleh :

- Direktur Eksekutif.
- Direktur Urusan Umum.
- Direktur Urusan Administrasi dan Keuangan.

LIGA Perhimpunan Palang Merah Nasional termasuk Bulan Sabit Merah, Matahari & Singa Merah yang sama deradja²nja adalah satu federasi dari semua perhimpunan Palang Merah Nasional yang sekarang mempunyai 105 anggota. Namanya dalam bahasa Inggris adalah League of Red Cross, Red Crescent and Red & Lion Societies.

Waktu Perang Dunia I berakhir, organisasi Palang Merah mendapat kedudukan yang penting di dunia karena kegiatan²nja dan jasa²nja dalam perang. Untuk mempererat perhubungan antar Perhimpunan² Palang Merah Nasional dan untuk mengkoordiner pekerjaan masing² maka dibentuklah satu federasi yg disebut Liga tadi, yang merupakan satu organisasi yang bebas dari politik, agama dan warna kulit.

Pengurusnja terdiri atas :

1. Madjelis Gubernur² yang mengadakan sidang 2 tahun sekali. (Gubernur ialah seorang wakil dari tiap Perhimpunan Palang Merah Nasional).
2. Executive Committee yang terdiri atas :

Wakil² dari Perhimpunan Palang Merah Nasional yang dipilih pada Konperensi Palang Merah untuk 4 tahun lamanya dan yang bersidang 1 tahun sekali.

- a. Tujuan umum ialah mengandjurkan dan mendorong supaya Palang Merah dalam meringankan penderitaan umat manusia setiap waktu didjundjung tinggi dan diselenggarakan dengan sebaik²nja.
- b. Mengandjurkan dan menyelenggarakan dalam tiap Negara pembentukan dan perkembangan Perhimpunan Palang Merah yang sukarela dan diakui sah yang bekerja menurut azas² Konperensi Genewa dan menurut azas² yang diterima oleh Konperensi Internasional Palang Merah dan oleh Madjelis Gubernur².
- c. Kerdja sama dengan Perhimpunan Palang Merah Nasional dalam semua lapangan pekerjaannya terutama untuk kemajuan Kesehatan, penjegahan penyakit dan pengurangan penderitaan, misalnya :
 1. Pekerjaan P.P.P.K.
 2. Pendidikan perawatan dan Perawatan Keluarga.
 3. Pendidikan Kesehatan.
 4. Pemindahan Darah.

5. Pertahanan Sipil.
6. Kesedjahteraan Ibu dan Anak.
7. Meringankan deritaan dalam bentjana.
8. Mengembangkan Palang Merah Remadja.
9. Mengadakan Pameran² dan surat-menjurat.
- d. Mewakili semua Perhimpunan² Palang Merah Nasional di dunia Internasional.
- e. Bekerja sama dengan Komite Internasional agar dapat menjalankan tugasnja, Liga mendapat iuran dari anggota Perhimpunan Palang Merah Nasional. Liga sehari² dipimpin oleh Sekretaris Djenderal, wakil Sek. Diend., Bendahari dibantu oleh Penasehat² teknis dan beberapa Komite yg telah disebut diatas. Sjarat² untuk menjadi anggota Liga :

- a. Mengirimkan Anggaran Dasar kepada Komite Eksekutif Liga.
- b. Mengirimkan laporan kegiatan² dari tahun terakhir sebelum permintaan menjadi anggota diadjudkan.
- c. Mengirim Surat Keputusan pengakuan oleh Pemerintahnja sebagai satu²nja Perhimpunan Palang Merah Nasional dinegaranja.

(Akan Disambung).

P.N. REASURANSI UMUM INDONESIA

Djalan Salemba Raya 30
DJAKARTA IV/3

BANK INDONESIA
BANK NEGARA INDONESIA
LLOYD'S BANK
SWISS BANK CORPORATION
BANK OF TOKYO

Djakarta Alamat Kawat : Reinsindra
— London Tilpun : 81090 — 81099
— Zurich
Tokyo Kotak Pos : 2635

Code : Bentley's Second
Peterson Int. 3rd Edition.

Melepaskan lelah diujung Minggu...

Oleh : T. S U J U D.

S EORANG teman kudjumpai dan mendengarkan tjeritanja. Ia seorang ibu muda dengan 3 anaknya jang masih ketjil. Jang tertua duduk di Sekolah Dasar kelas tiga dan si Bungsu umur 4 tahun.

"Masa sudah bilang si Bungsu", tanjaku.

"Tjukup dengan ini", djawabnja dan aku akan mentjuraikan segala kemampuanku untuk mengasuh insan² ini".

Senang aku melihat keluarga ini. TASTI adalah seorang wanita jang berparas manis. Kalau ia ketawa, dua tjawak menghiasi pipinja. Perawakannja tjekli, mungil, menarik. Selalu ia rapih berpakaian, suka dengan keindahan. Tjorak bermah-tanggapanpun penuh tjita rasa, asri meskipun tetap sederhana. Ia berperasaan halus. Kadang² aku memandangnya sebagai seorang seniwati. Kalau ia bertjerita, kata²nja lembut, berirama.

Rumahnja ada dipinggir djalan jang amat ramai.

Satu ketika TASTI tjerita : "Aku sebenarnya tak begitu senang diam ditempat ini, terlampau riuh. Dari pagi² buta sampai semalam suntuk selalu ramai. Manusia, kendaraan hilir mudik, berseliweran tak henti²nia. Tiara hidup kita jang penuh dengan kesibukan dan sering mengugupkan, penghidupan se-hari² ig. dirasakan kelam merata, sudah meras kekuatan.

Ingin tinggal dilingkungan jang tenang dan teduh. Maka dari itu atjapkali aku lari, lari kepondokku, dikaki gunung untuk melepaskan lelah diujung minggu. Disana aku mentjari waktu untuk dapat bermimpi indah.

Tamasja alam jang permai menjedukkan hati. Terajun dalam

buaihan irama gemertjiknya air sungai jang mengalir dilembah dekat pondokku, menggugah getaran jiwa, rasa kebangsaan jang mendalam, perasaan tjinta pada Tanah Air jang begitu elok. Tjita² aku untuk menanamkan perasaan ini pada anak²ku".

"Mereka senang dibawa kegunung. Selain udaranya segar dan djernih, mereka berhadapan langsung dengan alam, djauh dari berbisingnja dan gemuruhnja suara kota. Mereka beladjar menikmati pemandangan molek. Melihat bukit² jang berpagar tumbuh²an hidjau menghidjau. Pohon² besar jang rimbun dan rindang. Rumput wangi jg. baru bangkit tertimbun embun di pagi hari. Langit jang bening biru, angin gunung menghembus sedjuk, alunan suara alu dan lesung jang

sangat harmonis. Mudah²an kesan² dan kenangan sematjam ini akan menantjap dihati mereka, pula menghiasi kehidupannja kemudian hari. Harapanku, timbulnja rasa bangga didada mereka mempunyai tumpah darah jang kaya dengan ke-djelitaan.

Apabila kami sekeluarga ber-djalan², bapak anak² menunduk pada sawah² jang luas, dimana Pak Tani sedang mentjangkul radjin, tekun dibawah terik matahari, keuletan kerdja jang patut ditiru "Itulah sumbang-baktinja pada Nusa dan Bangsa", kata Bapak anak².

"Dikala melihat padi sedang menguning ke-emas²an, ditjeritakanlah, bagaimana alam-budi dari padi itu. Makin berisi ia, makin menunduk.

Semoga bimbingan ini akan menumbuhkan benih² kebudajaan, benih² tjinta kasih dan hormat-menghormati pada sesama manusia dan lebih² lagi akan tumbuhlah taqwa pada TUHAN Semesta Alam".

"Agar anak²ku tidak terasing dari kehidupan bangsanja, kusuuh mereka bersama anak² tetangga sekampung mandi dikali. atau



..... ingin melepaskan lelah djauh dari keramaian kota.

mereka turut kesawah dan duduk bersuka-ria diatas punggung kerbau".

"Kembali kekota untuk memulai lagi bersabung dengan kesulitan² se-hari². Tapi tekadbulat, untuk pantang menjerah. Aku bekerdja untuk ikut mentjiptakan Hari Depan anak², agar mereka mendaki gunung tjita²nja dengan penuh kepertjajaan pada kemampuan diri sendiri. Aku memberi bekal padanja. Seandainya aku sen

diri tidak sampai mengenjam masjarakat adil dan makmur seperti sedang diperdjuangkan kini, anak²ku pasti akan mengalaminja. Orang tua masa sekarang harus sadar bahwa mereka berkewadajiban mewariskan Tanah Air jang djaja, berisikan keadilan. Insja Allah"

Selama TASTI bertjeritera aku tak djemu²nja memandang wajahnja jang bening menjegarkan. Air mukanja sungguh², matanja

bersinar penuh tjita².

Bahagiaalah bahwa kita masih mempunyai bunga² jang semerbak wangi di-tengah² masjarakat jang adakalanja kasar dan dangkal.

Biarliah, kita pula sedjenak turut berkelana didunia jang indah, Negara Indonesia jang berlimpahruah, kemakmuran jang merata

S E S U D A H
(Sambungan hal. 15).

"Wah, Ibu sesudah berpuasa kok berpidato", djawab Pak Santoso bersendagurau. "Tetapi memang betul Bu kata²mu tadi. Sekarang sudah mahrib marilah kita bersem-

bahjang, bersjukur kepada Tuhan atas segala KemurahanNJA, dan berdo'a KepadaNJA agar keadaan Bangsa dan Negara kita dapat lebih baik di-hari² depan, supaya perdoangan kita dibawah pimpinan BUNG KARNO untuk menumpas

kebobrokan masjarakat achirnja berhasil".

"Amin", suara anak² satu koor.

IBU S. SUL.



P.T. INDOPLANO

Kebon Sirih-No: 33 (pav) — Djakarta II/1 — Tilpon 42796

AG E N :

KRUPP, Djerman Barat untuk lokomotip²-diesel, alat²-besi dan konstruksi bangunan dan pabrik².

TALBOT WAGONFABRIK, Djerman Barat — untuk gerbong² kereta api

THE DE HAVILAND OF CANADA, LTD Canada — untuk segala djenispesawat² udara

LYCOMING, U.S.A. — untuk segala djenis mesin²/motor pesawat² udara

CUMMINS ENGINE COMPANY, U.S.A. — untuk segala djenis mesin²/motor²-diesel power-units, diesel-generators, marine-diesel dan bus²

KNORR BREMSE, Djerman Barat — untuk segala djenis rem kereta api dan kendaraan² bermotor

BELL, HELICOPTER COMPANY, U.S.A. — untuk segala djenis pesawat² helicopter

LYNK BELT SPEEDER CORP., U.S.A. — untuk segala djenis alat²-besar

MENJELENGGARAKAN :

import-export, perdagangan-umum, industri
antara lain :

P.T. INDOPLANO, Pasar Minggu
— untuk industri potlot

P.T. DWIKA, Tegal
— untuk mesin² dan pengetjoran logam,
pompa²-air, pompa²-lumpur dll.



Oleh : Nj. A. MADJID

Hidangan Istimewa Masakan Ayam/Daging

Masakan Ayam/Daging. AJAM SETAN.

Bahan²nja :

1 ayam.

Bumbunja :

tjabe merah, bawang merah, bawang putih, mosterd, ketjap, garam setjukupnja, djeruk nipis.

Membuatnja :

Ayam di-potong² lalu dipanggang. Bumbu² ditumbuk halus lalu ditumis pakai margarine. Djika sudah kuning ayam jang telah dipanggang dimasukkan diberi air, mosterd, ketjap, garam, digodog sampai ayamnya empuk. Kuwahnja harus metjik², lalu diberi djeruk nipis sedikit.

AJAM PENIKI.

Bahan²nja :

1 ayam.

Bumbunja :

Bawang merah kl. 10 bidji, bawang putih kl. 2 siung, tjabe setjukupnja, artinja jang suka pedas boleh banjak, kemiri, djahe, serih, daun djeruk purut 2 lembar, daun salam 2 lembar, santan dari ½ kelapa, garam setjukupnja, air dan asam.

Membuatnja :

Ayam di-potong² lalu digoreng sampai empuk. Tjabe, bawang merah, bawang putih, djahe, dan kemiri diuleg halus.

Ditumis masukkan ayamnja, diberi air sedikit masukkan serih, daun djeruk purut, daun salam.

Djika air sudah habis, masukkan

santannya, aduk² sampai kental baru terahir dimasukkan air asem, garamnja setjukupnja.

DENDENG SEMUT.

Bahan²nja :

1 kg. daging, 1 kelapa, telur.

Bumbunja :

Ketumbar djinten, bawang merah, bawang putih langkuas, gula djawa, asem.

Membuatnja :

Daging di-iris² tipis² sebesar tangan, seperti mau bikin dendeng biasa, di-pukul² sama uleg hingga tipis.

Bumbu semua diuleg hingga halus, diberi asem dan gulanja sekalian.

Gula, garam asem setjukupnja. Kelapa diparut pandjang². Dagingnja lumati dengan bumbu, ditjupkan dalam telur jang telah dikotjok, ditaburi parutan kelapa, lalu digoreng.

DENDENG KELEM.

Bahan²nja :

Daging, Kelapa.

Bumbunja :

Ketumbar djintan, garam, bawang merah, bawang putih, langkuas, salam, asem.

Membuatnja :

Daging diiris tipis sebesar telapak tangan kelapa dibikin santan. Bumbu diuleg halus, daging dilumati bumbu, digodog hingga keluar air sendiri, djika sudah agak kering diberi santan kental, digodog dengan api sedang hingga kering dan berminjak.

SAJUR LELAWAR.

Bahan²nja :

Rebung, Daging.

Bumbunja :

Ketumbar, Laos, trasi, kunir, tjabe, bawang merah, bawang putih, santan lk. 1 ½ gelas, asem garam, salam.

Membuatnja :

Rebung di-iris² pandjang², daging dipotong ketjil². Bumbu diuleg halus, digodog dengan santan entjer dan daging diberi daun salam, djika sudah mendidih dimasukkan rebungnja.

Djika sudah empuk, diberi santan kentalnja, diberi asem dan gula sedikit.

KUWEH SAGU.

Bahan²nja :

1 Kg. sagu (Atji).

½ Kg. gula pasir.

2 Btr. Kelapa.

6 Btr. Telur Ayam atau 5 btr. Telur manila.

2 Pak Vanelli.

Membuatnja :

a. Sagu (Atji) digongso sampai matang.

Untuk mengetahui bahwa Sagu telah matang : tau belum sagunja waktu digongso diberi daun pisang.

Djika daun pisang ini sudah garing ini berarti sagunja telah matang.

b. Kelapa diparut dan digongso juga hingga kuning lalu ditumbuk, diberi garam setjukupnja, hingga keluar minjak.

- c. Telur dan Gula pasir dikotjok hingga putih benar, lalu diberi vanelli, baru sagu dan kelapa tumbuk tadi, dimasukkan dan diaduk hingga terdapat adonan jang dapat dipulung (tjetak).

Tjetak berbagai matjam, lalu dibakar. Atasnja tidak perlu dipoles dengan kuning telur.

KUWEH BIDJI ASEM.

Bahan²nja :

- 2 Lt Tepung beras.
 - 2 Bt Kelapa.
 - 2 Kg. Gula Djawa.
- Garem dan Djeruk purut dan pandan.

Membuatnja :

Tepung beras digongso hingga matang, kelapa diparut, djuga digongso hingga kuning lalu ditumbuk, gula djawa digodog hingga merupakan sirup jang kental lalu disaring.

Menggodok Gula Djawa hendaknya diberi djeruk purut dan pandan agar menjadi wangi.

Tepung beras — Air gula — kelapa tumbuk dijadikan satu diaduk hingga dapat dipulung ditjetak).

Ditjetak seperti daun semanggi.

KUWEH KELAPA.

Bahan²nja :

- 2 Btr. Kelapa jang sedang tua.

- ½ Kg. Gula Pasir
- 4 Btr. Telur ayam
- 2 Sendok makan Terigu
- Vanelli, Garam.

Membuatnja :

Kelapa diparut lalu digongso hingga matang (djangan ditumbuk).

Telur — gula pasir — vanelli dikotjok hingga uwat (kembang), lalu masukkan terigunya dan kelapa gongsonja, beri garam setjukupnja.

Ambil lojang, dipulas dengan mentega atau minyak lalu ditjetak bundar diatas lojang lalu dibakar.

PATJAR TJINA.

Bahan²nja :

- ½ Kg. tepung sagu (Atji)
- ½ Kg. gula pasir.
- ½ Kelapa.

Warna kuweh merah, daun sudji dan garam sedikit.

Membuatnja :

Gula digodok dibuat stroop, kelapa diparut diambil santan kentajna.

Sagu diberi air sedikit agar tju-kup lemas, dibagi tiga bagian, sebagian diberi warna merah, sebagian tetap tinggal, putih dan sebagian lagi diberi warna hidjau (daun sudji).

Setelah diberi warna, masing² bagian di ler diatas kertas, didiam-

kan hingga kering dan dapat dipotong² ketjil.

Lalu direbus diair mendidih, djika telah membul berarti sudah matang.

Disadjikan digelas, air gula — patjar tjina — santan lezat sekali.

BIDJI SALAK.

Bahan²nja :

- 1 Kg. Ubi putih
- ½ Kg. Sagu (Atji)
- ½ Btr Kelapa
- ¼ Kg. Gula Djawa
- Garam.

Membuatnja :

Ubi direbus hingga matang, dikupas, dilembutkan. Djika sudah lembut ditjampur dengan sagu dan diaduk hingga rata, sehingga dapat dipulung², pandjang lk. 2 cM.

Kelapa diparut diberi garam halus. Gula Djawa digodog diberi daun pandan lalu disaring. Masak air panas biar mendidih, lalu dimasukkan adonan jang telah dipulu² tadi.

Dimasukkannya sedikit demi sedikit kalau sudah terangkat naik itu berarti telah matang, lalu diangkat dan dimasukkan diair Gula tadi.

Menjadikannya, taruh dipiring dengan ditaburi kelapa parutan.



P.N. ZATAS

KANTOR PUSAT — DJL. MINANGKABAU 60 DJAKARTA.
 UNIT I — DJL. MINANGKABAU 43 DJAKARTA.
 UNIT II — DJL. SIMPANGAN INDUSTRI 12 BANDUNG.
 UNIT III — DJL. PATRICE LUMUMBA 143 SURABAJA

SERTA PROJEK²NJA DI :

SEMARANG — MEDAN — MAKASSAR

MARI KITA BERLOMBA DENGAN SEMANGAT
 PERSATUAN JANG KOKOH MEMPERTINGGI
 PRODUKSI MASING-MASING GUNA MENJELE-
 SAIKAN REVOLUSI KITA DALAM USAHA MEM-
 BANGUN MASJARAKAT SOSIALISME INDONE-
 SIA JANG ADIL DAN MAKMUR.

Direksi

P.N. Z A T A S

Kerdja Sama Antar Orang Tua Murid dan Guru Dalam Membimbing Anak Pada Masa Sekolah Dasar

S UNGGUH sangat kita se-
salikan ketidak-adanja per-
hatian Orang Tua terhadap Anak²-
nja yang sedang dalam "masa seko-
lah dasar" yang mana sekolah itulah
yang memberinya bekal² hidup dan
dasar² ilmu pengetahuan yang ber-
guna baginya, bagi Bangsa dan Ne-
garanya.

Hal ini sengadja kami pilihkan
untuk kami sampaikan kepada pa-
ra pembatja setelah mengalami dan
melihat sendiri, betapa banjaknja
orang tua yang mendatangi guru bi-
la anaknja tinggal kelas ataupun
mendapat angka rapor yang tidak
baik.

Kenapa sampai terdjadi demiki-
an, hal ini adalah disebabkan ku-
rangnja perhatian orang tua ter-
hadap anaknja pada masa sekolah.

Tinggal kelas dan nilai rapor yg.
tidak baik dapat kita atasi dengan
kerdja sama orang-tua dan guru².

Untuk djelasnja kami akan beri-
kan lebih dahulu patokan² yg. akan
kami uraikan, jaitu :

- Orang Tua dan Keluarga.
- Sekolah Dasar dan Guru².
- Anak dan Peladjarannya.
- Kerdjasama antar Orang-
tua dan Guru.

A. Orang-Tua dan Keluarga.

Tugas orang tua bukan hanya
memberi makan, minum dan pakai-
an bagi anak²nja, tetapi orang tua
yang bidjaksana akan selalu mem-
beri perhatiannya terhadap anak
dalam peladjarannya.

Tetapi orang-tua yang keterluluan
mengawasi anak dan selalu terus
mentjampuri kesibukan anaknja,
adalah orang-tua yang bersifat men-
djadjah anak. Banjak orang-tua yg.
selalu merasa bimbang melepaskan
anaknja menudju ke berdiri sendi-
rian. Misalnja sadja ada orang-tua
yang merasa tjemas bila anaknja
pergi sendiri ke sekolah, takut ka-

lau² anaknja mendapat ketjelakaan,
Ada orang-tua yang tjemas kalau
anaknja pergi berenang, takut ka-
lau tenggelam.

Orang-tua hendaknja selalu ha-
rus memberi kebebasan untuk
mentjari dan hendak mengalami se-
suatu yang baru baginya. Tetapi da-
ri fihak orang-tua diperlukan bim-
bingan.

Orang-tua ialah orang yang da-
pat mendidik dan membimbing
anaknja kearah yang baik dan ke-
arah bertanggung djawab sendiri.

Hendaknja orang-tua memberi
perhatiannya terhadap anaknja. Dja-
nganlah orang-tua menjalah guna-
kan haknja sebagai orang-tua, yang
berhak mendidik dan mengadjar
anaknja sendiri semuanya.

Misalnja ada orang-tua yang sam-
pai hati memukul anaknja sampai²
luka², karena anaknja tidak mau
disuruh atau bila anaknja berbuat
sesuatu kesalahan.

Setiap orang-tua harus dapat
mempertanggung djawabkan sega-
la tingkah-laku anaknja dihadapan
sesama manusia. Demikianlah agar
djelas bagi kita siapakah sebenarnya
"Orang-Tua".

B. Sekolah Dasar dan Guru.

Sekolah adalah merupakan suatu
tempat dimana anak berkumpul un-
tuk mendapatkan pelajaran.

Dari siapakah mereka mendapat
peladjaran itu ? Tentu semua kita
telah mengetahuinja, ialah dari gu-
ru² yang berwenang memberi pen-
didikan dan pengadjaran.

Di Sekolah Dasarlah anak² kita
itu mendapatkan dasar Ilmu pe-
ngetahuan yang kelak berguna bagi-
nja kelak kemudian hari.

Terus terang kami katakan di-
sini bahwa yang diadajarkan pada
Sekolah Dasar itu tidak semua di-
sukai atau disenangi anak².

Disinilah peranan seorang guru,

dimana harus diusahakannya agar
anak yang tidak senang akan sesu-
atu pelajaran, misalnja ada anak
yang tidak senang akan pelajaran
menjanji, maka si-gurulah yang ha-
rus mentjari usaha bagaimana agar
si-anak suka beladjar menjanji.

Djadi teranglah bagi kita seka-
rang fungsi Sekolah Dasar. Sesuai
dengan namanja ialah untuk mem-
berikan "dasar" dari segala ilmu
pengetahuan yang kelak dilandjut-
kan pada sekolah landjutan, atau
sekolah yang lebih tinggi.

Barang siapa yang pada dasarnya
sudah tidak senang akan sesuatu
ilmu pengetahuan, maka selandjut-
nja akan menundjukkan kemun-
duran.

Apa sebabnja gerangan yang
membuat anak tidak senang akan
sesuatu pelajaran ? Ada orang-
tua yang berpendapat bahwa ini
adalah disebabkan bakat, yang tidak
ada pada anak.

Pengertian bakat kalau menurut
hemat kami bukanlah merupakan
sjarat bagi ketidak-sukaan terha-
dap sesuatu pelajaran, yang pen-
ting bagi kita ialah menjelidiki di-
mana letak kelemahan anak itu.

Kenapa anak saja kurang mau
menerima pelajaran berhitung ?
Hal ini mungkin terdjadi karena
si-anak telah salah menerima dasar
berhitung yang makin lama makin
sulit baginya untuk mengerti dan
achinja makin tidak senang mene-
rima pelajaran berhitung.

Misalnja ada anak kelas dua yang
kalau berhitung, selalu memakai
djari tangan, walaupun hitungan yg.
ditanjakan masih dibawah bilangan
sepuluh. Ini adalah disebabkan ku-
rangnja pengertian bilangan.

Se-pandai² tupai melompat, pa-
sti akan pernah djatuh. Demikian
pula seorang guru yang memberi
peladjaran pasti pernah salah tanpa

disadari. Misalnja sadija ada guru jang sampai memberi **tamparan** atau **pukulan** kepada anak, padahal tidak pada tempatnja.

Kalau muridnja tidak tahu berhitung, terus dimarahi atau dipukul tanpa menjelidiki dimana letak kelemahan anak. Disinilah letak kesulitan bagi guru² untuk menjelidiki sebab² apa jang membuat si-anak **tidak tahu, tidak hafal** tentang apa jang ditugaskan guru kepadanya.

Memang benar guru adalah orang jang kita anggap seorang pendidik jang dapat mengerti kesulitan² anak dalam beladjar, dan dapat membantu anak, serta dapat mengadjar-kan dasar² ilmu pengetahuan, tetapi **orang-tualah** jang lebih mengetahui tentang **kelemahan²** dan **sebab²** kelemahan anak sendiri, dan disini pulalah **pentingnja** kerdja sama orang-tua dan guru dalam mendidik serta mengadjar anak.

C. Anak dan Peladjarannja.

Anak ialah jang dapat **dididik, dapat diadjar** dan dapat **beladjar sendiri**. Setiap anak berbeda **ketjeputan** dan **kemampuannja** untuk menerima dan mempeladjar sesuatu. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, misalnja keadaan fisik, lingkungan serta pembawaan jang berbeda².

Tetapi satu hal jang kita tidak bisa lupakan ialah, **bahwa setiap anak dapat diadjar menurut kemampuannja**.

Bagaimana anak dengan peladjarannja? Apakah anak tidak senang bila mendapat tugas dari sekolah untuk dikerdjakan dirumah? Apa sebab ia tidak senang akan pekerjaan dirumah? Hal ini tidak mudah menjawabnja. Adakalanja disebabkan karena ia ingin bermain², ada jang lebih senang tidur², ada jang lebih senang main tjatur, ada pula jang lebih senang main musik.

Tetapi djangan lupa, bahwa ada anak jang tidak mau membuat tugas dirumah karena tidak takut terhadap orang tua dan guru dan tidak malu mendapat nilai kurang disekolah. Mungkin pula si-anak merasakan tidak ada gunanja ia pintar berhitung, membuat, menulis dan sebagainja.

Sebagai tjontoh : alangkah baiknja bila kepada anak kelas satu ditanamkan lebih dahulu arti dan guna peladjaran membuat itu. Misalnja orang tua dapat mengatakan : "Kalau kamu pintar membuat, nanti kamu dapat membuat surat dari Bapak atau surat dari nenek". Dengan demikian timbulah semangat beladjar dari si-anak dengan mengetahui lebih dahulu apa gunanja peladjaran² itu.

Dan sebagai kesimpulan kita sampai pada bagian terakhir dari ulasan ini, dimana kita melihat apa gunanja **kerdja-sama** jang erat dari ketiga hal diatas.

D. Kerdja-sama antar Orang-Tua dan Guru.

Penting sekali arti kerdja sama dari orang-tua si-anak dan guru² demi membantu si-anak dalam pendidikan serta peladjarannja.

Banyak orang-tua jang tak pernah berkunjung kesekolah menemui guru² untuk memberitjarkan tentang hal anaknja sendiri.

Ada orang-tua jang datang mengindjak sekolah dan bertemu dengan guru hanya pada waktu memasukkan anaknja bersekolah.

Dan ada pula orang-tua jang datang kesekolah, bila mendapat panggilan dari guru dan herannja ada pula orang-tua jang mendapat panggilan dari sekolah berani **mewakikan** kepada pembantu rumah tangga, ataupun pada anaknja jang agak besar.

Hal ini tentu tidak menjenangkan hati guru².

Kenapa orang-tua dipanggil? Orang-tua dipanggil bukan untuk meminta **uang sumbangan** kepadanya, tetapi untuk kepentingan anak dalam peladjarannja.

Jang penting bagi orang-tua bukan soal **panggilan**. Jang lebih penting ialah melaporkan segala **perkembangan** anak, maupun **kesulitan** anak dirumah dalam hal pendidikan dan peladjarannja.

Seorang dokter akan marah kepada seorang ibu jang membawa anak (baji) kepadanya **hanya pada waktu sakit**. Si dokter ingin djuga melihat perkembangan si-baji **pada waktu sehat**.

Demikianlah guru², djuga ingin tahu bagaimana si-anak dirumah.

Banyak orang-tua jang mengeluh karena anaknja tidak mau disuruh untuk :

1. Beladjar membuat.
2. Beladjar berhitung.
3. Bangun sendiri dari tempat tidur.
4. Mandi sendiri.
5. Menggosok sepatu sendiri.
6. Mentjutji pakaian sendiri.
7. Dan sebagainja.

Banyak hal² mengenai tingkah laku si-anak jang selalu tidak menjenangkan hati orang-tua dan guru². Kalau hal² diatas terdjadi dirumah, alangkah baiknja orang-tua datang melaporkan kesekolah agar masalah² itu dapat diatasi bersama.

Ada pula diantara anak² jang selalu harus dibantu untuk memakai baju, tjelana dan sepatunja. Kenapa anak kita berbuat demikian. Ini mungkin terdjadi bila orang tua berpendapat, bahwa anak belum bisa melajani diri sendiri. Memang djawaban itu dapat kita terima, tetapi kalau terus menerus harus dibantu, itu tidak dapat kita benarkan.

Terus terang kami katakan disini ada anak jang berumur lima tahun telah bisa mengurus diri sendiri berpakaian dan mandi. Djika kalau anak Sekolah Dasar masih mempunjai sifat² demikian, ini tidak bisa kita terima, hal inilah jg harus kita atasi bersama.

Memang disekolah hal ini diadjar, tetapi bagaimana anak dalam prakteknja, orang-tualah jg bisa melihat.

Sebagai tjontoh anak diharuskan memotong kukunja kalau telah panjang, tetapi apa jang kita lihat, anak tidak mau memotong kuku kalau tidak diperingati guru.

Anak jang terlambat dalam peladjaran kebanyakan anak² jang dirumah tidak merasa takut pada perintah ibu-bapaknja. Kenapa anak kita tidak mau menurut perintah dan kenapa tidak mau beladjar? Ini disebabkan orang-tua sendiri jang tidak memberi per-

hatiannya. Misalnja, kalau si-anak mendapat **nilai djelek** disekolah, maka guru menjuruh minta tandatangan oleh orang-tua. Ja, memang orang-tua memberi tandatangan, dan bila guru menanjakan disekolah, apakah orang-tuamu marah, atau menasehati kamu? Ada anak jang mendjawab: "Kalau saja, biarpun dapat nilai djelek, tidak pernah dimarahi bapak". Tentu saja dja djawaban demikian tidak menenangkan hati guru. Kalau disekolah guru marah terhadap anak jang malas beladjar, maka orang-tuapun haruslah demikian. Djanjaulah bersikap masa bodoh terhadap kekurangan² anak. Memang ada anak jang **bisa beladjar sendiri** tanpa disuruh atau dibantu orang-tua, tetapi orang-tua tidak boleh lupa darimana si-anak mendapat sifat jang demikian. Ini bukanlah bakat, ini adalah hasil dari pendidikan orang-tua dan guru disekolah jang dengan tegas membimbing anak². Hendaklah orang-tua harus selalu sadar dan hati² akan tingkah-laku si-anak.

Bila si-anak mengalami kesulitan atau berbuat sesuatu jang kita tidak ingini, tentu timbul pertanyaan² sebagai berikut:

1. Kenapa ia tidak mau?
2. Apakah dia tidak takut kepada orang-tua atau guru?
3. Apakah dia tidak suka?
4. Apakah dia tidak mengerti?
5. Apakah kesehatannya terganggu?

6. Apakah dia malas, dan apa sebab dia malas?
7. Apakah dia ingin main² saja?
8. Apakah dia tidak tahu maksud dan tudjuan peladjarannya?
9. Apakah dia salah menerima dasar² peladjarannya?

Banyak hal² jang bisa menimbulkan kemalasan atau ketidak sukaan untuk beladjar dari si-anak, tetapi semuanya ini ada **sebab²nja**, dan kalau sebab²nja kita ketahui tentu dapat kita atasi bersama.

Ada anak jang sudah lama diperingati atau dinasehati orang-tua agar anaknya harus bangun sendiri, tetapi tidak berhasil. Tetapi setelah dilaporkan kepada guru dan guru memberi nasehat pada anak tsb., maka anak telah mulai bangun sendiri dan mandi sendiri.

Demikian pulalah hendaknya orang-tua harus melaporkan kepada guru² segala tingkah laku si-anak di rumah. Terus teranglah kami katakan disini, bahwa ada anak jang **tidak senang dimarahi** disekolah karena tidak mau beladjar dengan baik, kalau anak itu sendiri **tidak pernah** dimarahi atau dinasehati di rumah. Malah ada orang-tua jang tidak merasa senang terhadap guru² jang terlandjur memukul anaknya, sedangkan ia sendiri tidak pernah memukulnya.

Anak dilahirkan kalau memang normal, tidak ada jang bodoh, tetapi kebodohan ini diperoleh dari **ketidak tegasan** dari para orang-

tua dan guru² mendidiknya. Hal inilah jang mengharuskan orang-tua harus memberi perhatian pada anak² dalam beladjar, agar mengetahui kelemahan anak dan langsung menghubungi guru² agar sama² mentjari djalannya mengatasinya. Djanjaulah sampai ada salah faham antara orang-tua dan guru, sebab ada orang-tua jang berani mengatakan bahwa gurulah jang bodoh, tidak tahu mendidik dan mengadakan sesuatu terhadap anak saja. Ada lagi orang-tua jang dengan tega mengatakan: "Kalau anak saja bodoh, biarlah, dan kalau tinggal kelas, apa boleh buat!".

Djawaban seperti ini tidak diingini kaum pendidik. Sebab ini adalah merupakan penjerahan anak kedalam mala petaka jang amat berat.

Orang-tua jang demikian dangkal pikirannya adalah **salah**, menjerah begitu saja tanpa kemauan mentjari djalannya mengatasinya. Guru² siap menanti kedatangan orang-tua disekolah untuk menanjakan perkembangan anak sendiri, tetapi djanjaulah datang kesekolah untuk memarahi guru² dan melemparkan tuduhan² jang bukan².

Kerdja sama antar orang tua dan guru penting sekali dalam membimbing anak menuju dan menjapai pendidikan dan pengadjaran jang memuaskan pada **SEKOLAH DASAR**.

BANK PEMBANGUNAN NASIONAL P.T.

(NATIONAL DEVELOPMENT BANK LTD.)

DJl. ORPA No. 50, — Telp OK. 23948/22139

DJAKARTA KOTA.

Menjelaskan semua urusan bank.

DIREKSI.

PANITIA Pameran Batik telah mendapat success yg. besar di Nederland dan di Denmark. Panitia Pameran Batik yang dipimpin oleh **Nj. A. Hoepoedio** dan disponsori oleh Koperasi Pengusaha Batik Djakarta Raya, sebagai : Goodwill mission atau punja 3 pokok tudjuwan, ialah semissi peisahabatan.

Culture mission, untuk memperkenalkan kebudayaan Indonesia, dan Sales promotion, untuk mendapatkan pasaran batik di Luar Negeri, menambah devisa Pemerintah.

Rentjana panitia tsb. ialah untuk mengadakan exposisi batik, batik dress-show, dress show pakaian daerah, bhinneka tunggal ika dan beberapa tari²an daerah Indonesia.

Pertundjukkan semula akan diadakan pada tgl. 17 Agustus 1965 di K.B.R.I. Den Haag untuk perkenalan tahun pertama ditingkatkannya hubungan diplomatik Indonesia-Nederland sebagai Kedutaan Besar.

Rentjana ini disetudjui oleh Pemerintah dan Bapak **Soedjarwo Tjondronegoro S.H.** Duta Besar Republik Indonesia di Nederland.

Dameran Batik di Eropa



Batik dapat menawan selera wanita Barat.



Tjorak batik yang sangat manis dibuat gown.

Berhubungan dengan banyaknya urusan yang harus dipersiapkan, maka pada tanggal tsb. belum dapat diselenggarakan, akan tetapi tidak ada salahnya kalau pameran diadakan dalam rangka ulang tahun kemerdekaan dan selama masih musim panas.

Rombongan terdiri atas 3 anggota panitia, dibantu oleh tenaga ahli dari K.P.B.D. dan ikut serta beberapa seniman dan seniwati, antara lain :

Biduanita : Norma Sanger.
 Pemain Piano : Nick Mamahit.
 Penari Bali, Penari Tempurung
 Penari Gambjong : Armita Syl-
 via Hoepoedjo.

Sebelum panitia sampai di Ne-
 derland telah diusahakan persiap-
 an² untuk membuat gaun batik oleh
 seorang modiste di Nederland.
 Maksudnja ialah segala sesuatu
 tentang model gaun-gaun itu ha-
 rus menurut selera wanita Barat,
 karena disitulah nanti dapat diper-
 timbangkan apakah batik akan
 mendapatkan pasaran di Eropah
 ataukah tidak. Gaun² tsb. juga
 akan dibawa oleh para paraga-
 wati Eropah dan telah dipilih wa-
 nita² yang berambut pirang, blon-
 dines atau berambut putih perak.
 Ini semua merupakan usaha untuk
 memberikan idee kepada mereka
 bahwa batik juga pantas untuk
 untuk memberikan Press confe-
 rence di Amsterdam dan di Den
 Haag, selain diberikan pendielas-
 an tentang 3 matjam tudju² tsb.
 diatas, telah pula diuraikan setjara
 terperinci pembuatan batik halus,
 batik tjap dan tentang kemadju²
 seni batik sesudah zaman kolo-
 nial juga diberikan idee² barang
 apa saja yang dapat dibuat dari
 bahan batik, misalnya taplak me-
 dja, sarung bantal, tas, omslag dan
 sebagainya.

Perhatian pada press confe-
 rence tsb. sangatlah memuaskan,
 terutama dari madjalah² wanita
 seperti : Libell, Margriet dan
 lain².

Dipilihnja Nederland karena
 sedikitnya banyak masyarakat Nede-
 rland telah mengetahui tentang ada-
 nya batik dan Panitia mengharap-
 kan Nederland ini sebagai batu
 lontjatan untuk Eropah yang akan
 lebih efisien daripada mengada-
 kan beberapa tempat di Eropah.
 Setelah panitia bekerdja siang
 malam dalam iklim Nederland yg.
 mulai mendingin dan kegotong-ro-
 jongan dengan ibu² dari K.B.R.I.
 Den Haag dan Konsulat Amster-
 dam, pertundjukkan dapat dise-
 lenggarakan pada tgl. 7 September
 1965 di Kurhaus Schevingen salah
 satu hotel yang ternama di Nede-
 rland dan pada tgl. 9 September '65
 di Minerva Paviljun di Amster-
 dam. Publik terdiri atas Corps di-

plomatiok, Penguasa² textiel, Peng-
 usaha² Departmen Stores, rumah²
 mode, mode designers, masjarakat
 Nederland lainnya dan masjarakat
 Indonesia di Nederland.

Pertundjukkan telah juga men-
 dapatkan perhatian dari press-T.V.,
 Radio, film.

Bangsai pertundjukkan telah
 dihias setjara Indonesia dan disu-
 atu bagian dari gedung tsb. diada-
 kan pameran batik. Atas kegotong-
 rojongan dari Panitia dan ibu² dari
 K.B.R.I. telah didapat hasil yang
 sangat mengagumkan, dengan
 mempergunakan kombinasi dari
 warna-warni batik².

Atjara pertundjukkan terdiri
 atas 3 bagian :

Pertama Batik dress-show di-
 mana diperlihatkan 21 model² pa-
 kaian sport sore — malam — pan-
 tai yang dibawa oleh paraga-
 wati² Eropah.

Kedua Indonesian National dress-
 show, kurang lebih 12 matjam pa-
 kaian² daerah dari Sabang sampai
 Merauke. yang dibawa oleh
 pegawai² puteri dari K.B.R.I. Den-
 Haag, yang tidak kalah gaya dan
 rupanya dengan paragawati² Ero-
 pah, malahan lebih tjantik.

Bagian ketiga: Indonesia Woman
 today, dimana diperlihatkan ba-
 gaimana sekarang wanita Indone-
 sia berpakaian untuk pergi ke Re-
 sepsi, siang hari, kantor, sebagai
 sukarelawan.

Sebagai selingan : njanjian dari
 Norma Sanger yang membawakan
 njanjian daerah dan krontjong yang
 sangat mengagumkan para penon-
 ton : Krontjong bunga Mawar dari
 ka'angan mendapatkan populari-
 teit.

Atas permintaan Corps Diplo-
 matiok, telah diinjani²kan lagu²
 Amerika Latin, tepuk tangan tak
 henti²nja. Kemudian selingan tari
 gambjong oleh Armita Sylvia dan
 tarian Bali oleh Oesje dan Wanda.

T.V. Nederland telah menyiarkan
 beberapa adegan², komentar press
 antara lain "Batik
 show was boven onze verwachting"

. Pameran/pertun-
 djukan batik diluar dugaan kami.
 Masjarakat Nederland telah meng-

agumi ketjantikan dan kehalusan
 wanita Indonesia yang membawakan
 pakaian² daerah.

Selama diadakan persiapan² per-
 tundjukan di Nederland, Ibu Soe-
 santo isteri Duta Besar Denmark
 telah terus menerus mengikuti, ka-
 rena Bapak Soesanto telah bermi-
 rat mengundang Panitia dengan se-
 bagian ketjil rombongan untuk
 mengadakan pameran di Denmark.
 Kopenhagen, ibukota Denmark ia-
 lah centrum mode dan textiel diba-
 gian utara Eropah, sebagai Paris
 dibagian Selatan, dimana hampir
 saban minggu diadakan mode-
 show.

Mereka selalu mempunjai per-
 hatian yang besar tentang mode dan
 art. Setelah tugas panitia selesai di
 Holland, maka sebagian ketjil dari
 rombongan menudju ke Den-
 mark.

Sebagai introductie dari Batik
 Indonesia di kediaman Duta Besar
 Indonesia diadakan cocktail-party
 dengan pameran batik dan batik
 dress-show.

Undangan terdiri dari wakil Pe-
 merintah Denmark, radja-mode,
 pengusaha textiel pengusaha depart-
 ment store dan press/T.V.

Batik show inipun juga menda-
 patkan perhatian yang luar biasa.
 Semua koran/madjalah minggu-
 an/bulanan wanita memuat gam-
 bar dari show tersebut.

Mudah²an usaha export selan-
 djutnja akan memberikan manfaat
 yang besar bagi Pemerintah Indo-
 nesia.

A. H.



Disiplin Wanita Vietnam Utara

GABUNGAN Organisasi Wanita Vietnam Utara adalah organisasi masa wanita yang taat pada disiplin partai dan Pemerintah. Keanggotaannya sangat luas dan terdiri dari golongan karya, organisasi dan perseorangan. Yang termasuk golongan karya ialah: buruh, tani, pegawai negeri, golongan agama dan minoritet suku bangsa.

Gabungan Organisasi Wanita Vietnam Utara ini diketuai oleh Nj. Nguyen Thi Thap, wakil ketua dari Parlemen Vietnam Utara.

Pelaksanaan dari instruksi Pemerintah". Semua untuk kerdja baik dan disiplin baik" sangat ditaati oleh para wanita. Pula instruksi "3 TANGGUNG DJAWAB" seperti :

1. Bersedia menggantikan kaum pria dibidang produksi. (Menggantikan tenaga pria untuk tanggung djawab dan mendorong pemuda-pemudi supaya tenteram dalam pertempuran).



Wanita² giat bekerdja di sawah², menggantikan tenaga² pria yang pergi bertempur.



SERVICE STATION

UNTUK MOBIL² ANDA

Quick & Co. N.V.

DJALAN ALAYDRUS 49 A

PHONE 42442

DJ A K A R T A

3. Bersedia turut bertempur. selalu dilakukan.

Sedjak pemulihan perdamaian pada tahun 1954, tenaga² wanita disegala bidang diperbanjak demi untuk meningkatkan produksi sandang pangan dan kemadjuan Negara.

Sesudah wanita mengambil banjak peranan dalam produksi pertanian, ternyata Vietnam Utara tjeprat madju dalam gerakan produksi ekonomi nasional. Umpamanya: 60-70% wanita diikut ser takan dalam koperasi², sehingga produksi makin naik adanja. Dalam 29 koperasi terdapat 19½% pimpinan wanita.

Kemudian dalam bidang teknik pertanian kader² wanita ada 28%, misalnja pengemudi² trektor,

tenaga-tenaga penting di-pabrik² produksi pertanian, dsb. Dalam pertanian² Negara ada 71% tenaga wanita. Misalnja 144 insinjur² wanita dipekerdjakannja di pertanian² tersebut.

Dalam bidang industripun wanita² mempunjai peranan penting. Diseluruh bidang industri terdapat 28,86% tenaga wanita. Di Perindustrian Textiel berat terdapat 103 insinjur² wanita dan diperindusrian Textiel ringan ada 99 insinjur wanita.

Jang dimaksud dengan industri ringan umpamanya: pabrik² textiel, permintalan, pabrik kertas, dan lain² dan industri berat jaitu: pabrik² besi badja dan sebagainya.

Tak ketinggalan pula tenaga wanita ditjurahkan dalam bidang Sosial jang merupakan profesor,

Untuk Kesehatan dan Olahraga terdapat 210 orang dokter² wanita dan tenaga farmasi tingkat tinggi.

Dalam waktu ini di Vietnam Utara ada 820 orang wanita tenaga² ahli obat²an, sedangkan diza-man pendjadjahan Perantjils hanja 1 orang wanita Vietnam jakni Nj Vu Thi Chin. Njonjatsb. sekarang bekerdja di Rumah sakit No I di Hanoi dan mendjabat anggauta Committee tetap di Partai.

Selain tenaga² ahli obat²an, ada djuga 22.000 dukun² beranak wanita (bidan) jang merangkap so bagai djuru rawat.

Dibidang Kesenian dan Film terdapat pula 50% tenaga wanita jang bekerdja.

Pun dalam Pemerintahan banjak para wanita jang dapat kedudukan

P.T. Bank Pertiwi.

Pintu Ketjil 31 Djakarta.

Tilp- O.K. 20466 — 20821 — 22404

Melajani anda dalam segala bidang perbankan.

Alamat anda jang tak asing
lagi untuk pekerdjaan :

BODY² SEDAN,
STATIONWAGON,
PIC-UP, DLS.,
ISTIMEWA
MERCEDES BENZ
H O L D E N.

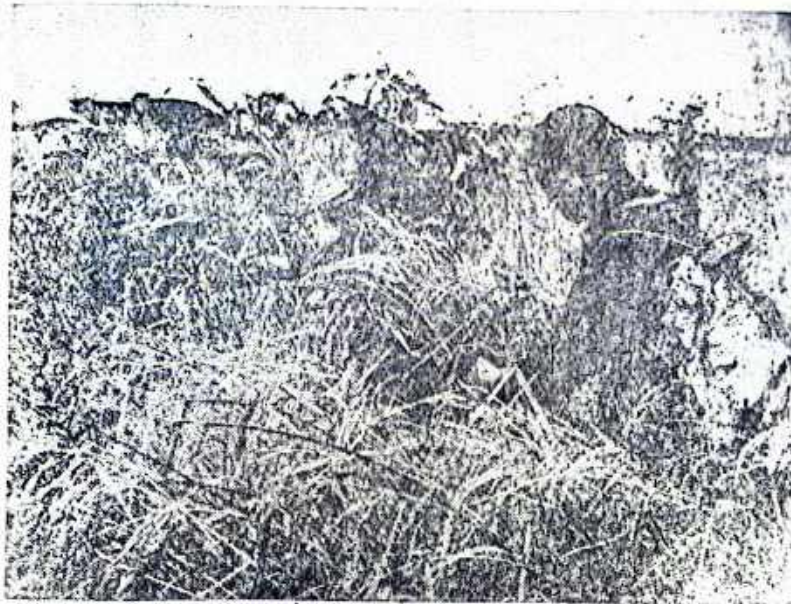
PERUSAHAAN KAROSERI MOBIL
A S S E M B L I N G

"TANDJUNG GROGOL"

DJL. DJATIPETAMBURAN IIc/274 M.

D J A K A R T A

TILPON No. 49463



Meskipun sedang bekerja di ladang, tetapi tetap siap siaga untuk turut bertempur setiap waktu.



misalnya dalam Parlemen ada 16% terdiri dari wanita.

Banyak wanita pula yang harus mempelajari soal² yang bukan bidangnya, misalnya dibidang pertempuran, agar supaya dapat segera setiap waktu dapat menggantikan tenaga laki² diwaktu diperlukan.

Selama diadakannya pendidikan kader² wanita, pimpinan regu² produksi terdiri dari wanita kebanyakan.

Di Propinsi Hai Duong dalam beberapa bulan saja dapat menghasilkan 3001 orang wanita untuk dijadikan pemimpin² produksi.

Dalam menjalankan Instruksi "3 TANGGUNG DJAWAB" yang tersebut diatas dalam pasal 2, wa-

nita² mengerdiakannya setjara kolektif, yakni menolong suatu Organisasi Wanita mengerdjakan "4 KEWADJIBAN" :

1. Organisasi wanita menolong, menitipkan/mengantar anak atau keluarganya untuk menitipkan pada famili²nja.
2. Organisasi wanita menolong mengantar radja kajanja atau ternaknja untuk menitipkan kepada famili²nja.
3. Organisasi wanita menolong masak nasi untuk keluarga yang ditinggalkan bertempur.
4. Organisasi wanita menolong membelandjakan ke-

perluan² untuk keluarga tersebut.

Terhadap keluarga yang ditinggalkan bertempur, Organisasi Wanita menaruh banjak perhatian.

Djika ada yang melahirkan, diuruslah setjara kolektif oleh Organisasi Wanita. Semua wanita harus berdjawa Revolusi yang tinggi dan sedia berkorban untuk mem-bela Tanah Air.

Suatu SEMBOJAN dikalangan Wanita Vietnam ditjantumkan dalam hatinja sedalam-dalamnja :

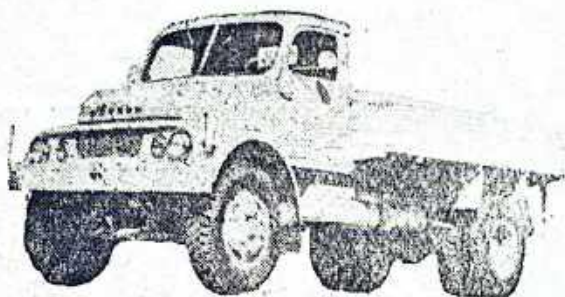
"BEKERDJA BAIK, SIAP SEDIA MENGGANTIKAN PRIA KE-MEDAN PERTEMPURAN".

Nasehat saja kepada pembatja tjumâ satu :

Batjalah, Tjarilah Buku-buku, Batjalah Sebanjak-ban jak Mungkin, Untuk Menambah pengetahuan.

Dari buku "SARINAH"

TAHUKAH IBU-IBU BAHWA KAMI SELALU MENJEDIAKAN KENDARAAN ANGKUTAN — JANG SANGAT DIBUTUHKAN DALAM MASA PEMBANGUNAN INDONESIA — DAN SEDANG MELAKSANAKAN "BERDIKARI".
BERITAHUKAN DAN SAMPAIKANLAH KEPADA BAPAK — BAHWA P.T. I M E R M O T O R S — SEBAGAI PABRIK ASSEMBLING MOBIL NASIONAL — SELALU SIAP SEDIA MENJEDIAKAN KENDARAAN² UNTUK PEMBANGUNAN DISAGALA BIDANG.



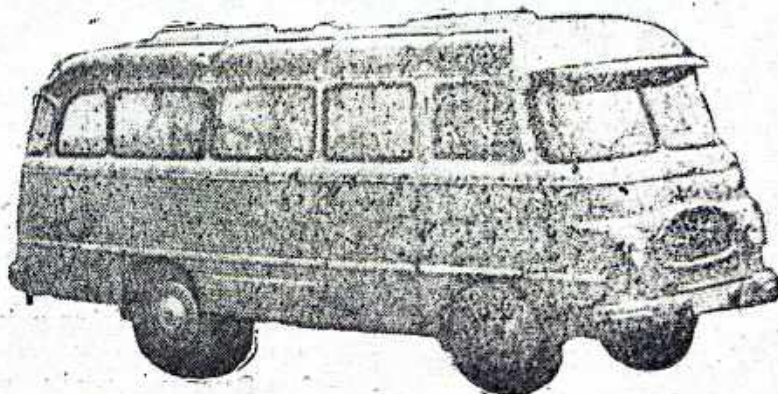
Praga Truck

Diesel dan berat muatan 5 ton.

Dag'a muat jang memuaskan
untuk angkutan berat.

Robur Bus

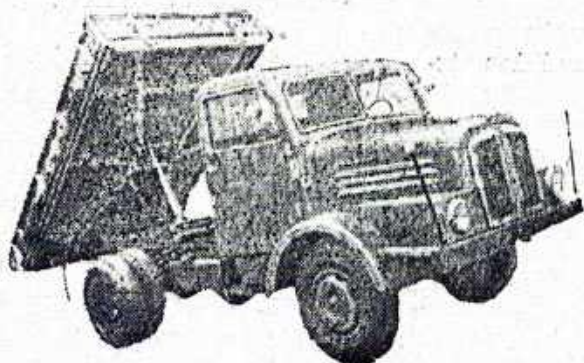
29 Penumpang dengan 3 pintu
masuk sebelah kiri.



ALAMAT KANTOR² KAMI:

Werdau Tipper

Landbak jang bisa miring kebela-
kang, kekiri dan kekanan.



DJAKARTA

Djl. Melawai VI/2A
Kebajoran Baru
Telp. 71690
Diakarta.

P.T.

I
M
E
R
M
O
T
O
R
S

Robur Truck

Sistim pendinginan dengan udara
dengan berat muatan 2,6 Ton
sampai 3,2 ton.



SURABAJA

Djl. Raja Waru-Sidoardjo
Pos-Box 6 Simpang
Telp. Darmo 6015
Surabaya.

INDONESIA MERDEKA MOTORS